



**RAGAM JURNALISTIK KOSAKATA BAHASA INGGRIS
DALAM WACANA BERITA OLAHRAGA DI SITUS *OKEZONE.COM***

SKRIPSI

Oleh:

Anggri Kurniawan

NIM. 050210402042

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2013



**RAGAM JURNALISTIK KOSAKATA BAHASA INGGRIS
DALAM WACANA BERITA OLAHRAGA DI SITUS *OKEZONE.COM***

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Anggri Kurniawan

NIM. 050210402042

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 1) ibu Lilik Handayani dan bapak Muslich Yasin selaku orang tua saya tercinta yang tiada henti-hentinya mendoakan ananda;
- 2) teman-teman guru SMP dan SMK Asy-Syafa'ah Jember tempat saya mengajar yang selalu memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi saya;
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

*

Jika pikiran mengkorupsikan bahasa, bahasa dapat pula mengkorupsikan pikiran.

(Hidayat, 2002: 2)

FBS Universitas Negeri Yogyakarta. 1993. *Diksi: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Volume 16 No. 2 Tahun 2009. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggri Kurniawan

NIM : 050210402042

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Ragam Jurnalistik Kosakata Bahasa Inggris dalam Wacana Berita Olahraga di Situs *Okezone.Com*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Januari 2013

Yang menyatakan,

Anggri Kurniawan

NIM. 050210402042

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Ragam Jurnalistik Kosakata Bahasa Inggris dalam Wacana Berita Olahraga di Situs *Okezone.Com*” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 16 Januari 2013

Tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Jember.

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

Anita Widjajanti, S.S., M. Hum.
NIP. 19710402 200501 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Endang Sriwidayati, M. Pd.
NIP. 19571103 198502 2 001

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP. 19601217 198802 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Ragam Jurnalistik Kosakata Bahasa Inggris dalam Wacana Berita Olahraga di Situs *Okezone.Com*; Anggri Kurniawan, 050210402042; 2013: 65 halaman; Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Latar belakang penelitian ini disebabkan oleh peristiwa media massa yang sering menggunakan istilah dalam kosakata bahasa Inggris untuk mengganti istilah dalam kosakata bahasa Indonesia dikarenakan ragam bahasa jurnalistik yang memiliki sifat khas yaitu: komunikatif, informatif, faktual, singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, dan menarik. Kosakata bahasa Inggris yang dikaji dalam media *Online* pada situs *Okezone.com* adalah bahasa jurnalistik. Untuk itu penelitian ini bertujuan agar dapat mendeskripsikan: (1) Apa sajakah ciri-ciri ragam bahasa jurnalistik yang terdapat dalam wacana berita olahraga di situs *Okezone.com*, dan (2) Apa sajakah bentuk ragam bahasa jurnalistik yang terdapat dalam wacana berita olahraga di situs *Okezone.com*.

Penelitian ini dalam tinjauan pustaka berisi ragam bahasa timbul akibat adanya berbagai macam fungsi bahasa sekaligus yang terdapat dari pengguna bahasa itu sendiri, karena fungsi bahasa tersebut memiliki keterkaitan yang berkesinambungan. Teori yang digunakan sebagai dasar serta acuan dalam penelitian sehingga penelitian ini menjadi jelas dan terarah meliputi fungsi dan ragam bahasa, ragam bahasa jurnalistik, wacana, kontak bahasa, dan kosakata.

Metodologi yang digunakan adalah rancangan kualitatif dan jenisnya deskriptif. Data dan sumber data berupa kosakata bahasa Inggris pada berita olahraga di situs *Okezone.com* yang dikumpulkan pada awal sampai akhir bulan Januari 2012. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi berasal dari pengamatan berupa wacana berita, prosedur analisis dan interpretasi. Instrumen penelitian berupa tabel pengumpul data kosakata bahasa Inggris dengan bantuan modem dan laptop untuk mencari wacana berita melalui media *online* pada situs *Okezone.com*. Metode analisis data menggunakan metode deskriptif, adalah mengartikan kosakata bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia. Pedoman

yang digunakan adalah kamus bahasa Inggris, KBBI, dan pengindonesiaan bahasa asing.

Hasil dan pembahasan data yang digunakan dalam ragam jurnalistik kosakata bahasa Inggris dalam wacana berita olahraga di situs *Okezone.com* memberikan hasil berupa ciri-ciri ragam jurnalistik terhadap seorang wartawan dan media massa harus menjadi pers yang mempunyai sikap bertanggung jawab antara lain: berprinsip, aktif, netral, kreatif, dan *update* atau pembaharuan dalam mencari, mengolah dan menyampaikan informasi. Ragam jurnalistik dalam wacana berita olahraga di situs *Okezone.com* berisi kosakata bahasa Inggris antara lain terdapat kata dasar dan frase berupa kata benda, kata kerja, dan kata sifat. Bentuk ragam jurnalistik yang terdapat dalam contoh menunjukkan bahwa penggunaan kosakata bahasa Inggris yang dipakai dalam media massa dapat memperkaya kosakata dan istilah bahasa Indonesia serta membuat berita yang ringkas sehingga dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Kesimpulan penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan ragam jurnalistik kosakata bahasa Inggris dalam wacana berita olahraga di situs *Okezone.com* terdapat ciri-ciri ragam bahasa jurnalistik dan bentuk ragam bahasa jurnalistik. Ciri-cirinya adalah bertanggung jawab terhadap pembaca dengan berprinsip, aktif, netral, kreatif, dan *update* atau pembaharuan dalam mencari, mengolah dan menyampaikan informasi berbentuk berita yang dapat diterima dengan baik. Bentuknya dapat memperkaya kosakata dan istilah bahasa Indonesia. Penggunaan kosakata bahasa Inggris didasari unsur kesengajaan sebab merupakan ciri khas dalam ragam bahasa jurnalistik yaitu sederhana, komunikatif, dan ringkas. Saran ditujukan kepada (1) Guru bahasa Indonesia pada tingkatan SMP, SMU dan sederajat, sebagai bahan masukan dalam pengembangan materi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya mengenai kosakata, (2) Mahasiswa FKIP bahasa Indonesia, dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman tentang pengetahuan kosakata khususnya dalam bidang sociolinguistik, dan (3) Bagi peneliti selanjutnya, dapat bermanfaat untuk bahan acuan dalam mengadakan penelitian tentang ragam bahasa jurnalistik khususnya kosakata bahasa Inggris dengan ruang lingkup yang lebih luas lagi.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ragam Jurnalistik Kosakata Bahasa Inggris dalam Wacana Berita Olahraga di Situs *Okezone.Com*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Dekan FKIP Bapak Prof. Dr. Sunardi, M.Pd. yang terhormat;
- 3) Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Bapak Dr. Sukatman, M.Pd. yang telah berjasa besar membantu saya untuk ujian skripsi;
- 4) Dosen pembimbing I Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd. dan dosen pembimbing II Ibu Anita Widjajanti, S.S., M. Hum. yang telah bersusah payah dan sabar dalam membimbing saya sampai ujian skripsi;
- 5) Ibu Dra. Endang Sriwidayati, M. Pd selaku Dosen pembahas yang menyediakan waktunya sampai saya ujian skripsi;
- 6) semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat. Amin.

Jember, 16 Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RINGKASAN	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Definisi Operasional	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Ragam Bahasa	7
2.1.1 Fungsi dan Ragam Bahasa	7
2.1.2 Ragam Bahasa	7
2.2 Ragam Bahasa Jurnalistik	8
2.3 Wacana	10
2.3.1 Pengertian Wacana	10
2.3.2 Macam-macam Wacana	11
2.3.3 Wacana Berita	12
2.4 Kontak Bahasa	13
2.5 Kosakata	14
2.5.1 Pengertian Kosakata	14
2.5.2 Pemakaian Kosakata Bahasa Inggris	15

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian	19
3.1.1 Rancangan Penelitian	19
3.1.2 Jenis Penelitian	20
3.2 Data dan Sumber Data	20
3.2.1 Data	20
3.2.2 Sumber Data	21
3.3 Metode Pengumpulan Data	21
3.4 Instrumen Penelitian	22
3.5 Metode Analisis Data	23
3.6 Prosedur Penelitian	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Ciri-ciri Ragam Bahasa Jurnalistik	26
4.1.1 Skeptis	26
4.1.2 Bertindak	27
4.1.3 Berubah	27
4.1.4 Seni dan Profesi	28
4.1.5 Peran Pers	29
4.2 Bentuk Ragam Bahasa Jurnalistik	29
4.2.1 Kosakata Bahasa Inggris Pada Kata Dasar	29
a. Kata Benda	29
b. Kata Kerja	32
c. Kata Sifat	32
4.2.2 Kelompok Kata atau Frase	33
a. Frase Benda	33
b. Frase Kerja	35
c. Frase Sifat	36
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	38

DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	
A. MATRIK PENELITIAN	41
B. DESKRIPSI DATA RAGAM JURNALISTIK KOSAKATA BAHASA INGGRIS	42
C. REKAPITULASI RAGAM JURNALISTIK KOSAKATA BAHASA INGGRIS KATA DASAR	61
D. REKAPITULASI RAGAM JURNALISTIK KOSAKATA BAHASA INGGRIS FRASE	63
E. INSTRUMEN PENELITIAN	65

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran bahasa dalam kehidupan manusia sehari-hari memang penting karena bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi. Komunikasi merupakan hal yang penting bagi terbentuknya suatu kelompok masyarakat. Untuk dapat berkomunikasi antaranggota masyarakat diperlukan suatu alat yang disebut bahasa. Bahasa merupakan media komunikasi yang utama dalam suatu masyarakat. Dengan bahasa seorang dapat mengungkapkan perasaan, pikiran, ide, dan kemauannya kepada orang lain.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi kehidupan manusia. Menurut Chaer dan Agustina (2004:14), “bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi dalam arti, alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau juga perasaan”. Melalui bahasa seseorang dapat menerima dan menyampaikan pengalaman dan pengetahuan baik lahir maupun batin. Bahasa itu sebuah sistem, artinya bahasa itu terbentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Sebagai sebuah sistem, bahasa selain bersifat sistematis juga bersifat sistemis. Sistematis maksudnya, bahasa itu tersusun menurut suatu pola tertentu, tidak tersusun secara acak atau sembarangan. Sedangkan sistemis artinya, sistem bahasa itu bukan merupakan sebuah sistem tunggal, melainkan terdiri dari sejumlah subsistem, yakni subsistem fonologi, subsistem morfologi, subsistem sintaksis, dan subsistem leksikon (Chaer dan Agustina, 2004:15). Dari pendapat-pendapat tersebut kesimpulan yang didapat adalah bahasa bersifat sistematis juga bersifat sistemis adalah bahasa tidak tersusun secara sembarangan dan bukan sebuah sistem tunggal yang berarti dapat berdiri sendiri. Bahasa itu sendiri dapat diartikan alat komunikasi antaranggota masyarakat berupa lambang bunyi suara yang dilakukan oleh alat ucap manusia (Keraf, 2000:19). Melalui bahasa yang formal ataupun informal manusia dapat mengidentifikasi dirinya dalam beradaptasi dengan lingkungannya. Sebagai alat komunikasi bahasa dapat dipergunakan sesuai dengan keperluan dan berbagai jenis kegiatan seperti rapat, khotbah, upacara, pendidikan, dan sebagainya.

Masyarakat sebagai salah satu tempat berlangsungnya interaksi bahasa, secara sadar atau tidak sadar menggunakan bahasa yang hidup dalam masyarakat. Ketidaksadaran yang dimaksud adalah penggunaan dua bahasa atau lebih secara bergantian untuk tujuan yang berbeda dan pada hakikatnya merupakan agen pengontak bahasa. Kontak ini saling berpengaruh dalam penerapannya yaitu bahasa pertama (B1) di dalam penggunaan bahasa kedua (B2) dan begitu pula sebaliknya. Kalimat yang disusun dan dipakai dalam berkomunikasi dengan lawan bicara harus tepat dan sesuai dengan konteks, agar ide, pesan, dan maksud yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik.

Berkenaan dengan cara melakukan komunikasi, terdapat bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan dan bahasa tulis mempunyai fungsi yang sama, yaitu untuk menyampaikan informasi. Perbedaannya terletak pada cara penyampaian informasi dan tujuan penyampaiannya. Dalam penggunaan bahasa tulis makna kalimat yang diungkapkannya tidak ditunjang oleh situasi pemakaian, sedangkan pada bahasa lisan makna kalimat yang diungkapkannya ditunjang oleh situasi pemakaian, sehingga kemungkinan besar terjadi pelesapan unsur kalimat. Situasi pemakaian yang dimaksud adalah keadaan seseorang yang dalam pemakaian bahasa tulis dan lisan antara lain senang, sedih, marah dan lain sebagainya. Sehingga dalam penggunaan bahasa tulis diperlukan kecermatan dan ketepatan di dalam pemilihan kata, penerapan kaidah ejaan, struktur bentuk kata, dan struktur kalimat, serta kelengkapan unsur-unsur bahasa di dalam struktur kalimat.

Bahasa tulis dapat dijumpai pada sebuah berita dalam media massa. Berita adalah laporan peristiwa yang baru terjadi atau kejadian aktual yang dilaporkan di media massa. Media Massa (*Mass Media*) adalah sarana komunikasi massa (*channel of mass communication*). Komunikasi massa sendiri artinya proses penyampaian pesan, gagasan, atau informasi kepada orang banyak (publik) secara serentak. Ciri-ciri (karakteristik) media massa adalah disebarluaskan kepada khalayak luas (publisitas), pesan atau isinya bersifat umum (universalitas), tetap atau berkala (periodisitas), berkesinambungan (kontinuitas), dan berisi hal-hal baru (aktualitas).

Jenis-jenis media massa adalah (1) Media Cetak (*Printed Media*), (2) Media Elektronik (*Electronic Media*), dan (3) Media Online (*Cybermedia*). Yang termasuk media elektronik adalah radio, televisi, dan film. Media cetak berdasarkan formatnya terdiri dari koran atau surat kabar, tabloid, newsletter, majalah, buletin, dan buku. Media Online adalah website internet yang berisikan informasi aktual layaknya media massa cetak. Sebuah contoh berita pada salah satu media online yakni pada situs *Okezone.com* sebagai berikut.

“Rose sendiri memimpin perolehan poin Bulls dengan raihan 23 poin, sembilan *rebound* dan sembilan assist. (*Okezone.com*, 29-04-2012).

Pada kalimat tersebut terdapat kosakata asing *rebound* merupakan salah satu kosakata bahasa Inggris yang ada padanannya dalam bahasa Indonesia berarti ‘tangkapan pantul’. Contoh kosakata asing lain yang mayoritas masyarakat Indonesia mengetahui artinya antara lain sebagai berikut.

“Manuver yang dilakukan Rosberg untuk merebut posisi kelima, sempat membuat Alonso dan Hamilton terlempar ke luar *trek*”. (*Okezone.com*, 23-04-2012).

Pada kalimat tersebut terdapat kata *trek*, dalam bahasa Inggris *track* berarti ‘lintasan’. Kata *trek* bukanlah kosakata yang asing bagi masyarakat sebab rata-rata masyarakat Indonesia telah mengetahui artinya walaupun bukan penggemar balapan. Lain halnya kata *rebound* yang terkadang hanya penggemar bola basket saja yang mengetahui arti dan maksud kata tersebut.

Ragam bahasa berdasarkan pemakaiannya terbagi atas: (1) ragam sastra, (2) ragam ilmiah, (3) ragam militer, (4) ragam pertanian, (5) ragam pelayaran, (6) ragam perekonomian, (7) ragam pendidikan, (8) ragam keilmuan, dan (9) ragam jurnalistik (Chaer dan Leonie, 1955:81). Kosakata bahasa Inggris yang dikaji dalam media Online pada situs *Okezone.com* adalah bahasa jurnalistik. Ciri-ciri bahasa jurnalistik antara lain: skeptis, bertindak, berubah, seni dan profesi, serta peran pers. Bentuk ragam jurnalistik yang terdapat dalam penggunaan kosakata bahasa Inggris dalam wacana berita olahraga di situs *Okezone.com* berupa kata dan kelompok kata atau frase. Bahasa jurnalistik biasanya memperhatikan beberapa kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun, masih ada media

yang mengabaikan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Padahal, media berkepentingan untuk membina dan mengembangkan bahasa Indonesia yang baik dan benar kepada masyarakat. Walaupun dalam bahasa jurnalistik lebih mementingkan efektivitas, efisiensi, dan biaya tetapi mutu tulisan tetap harus diperhatikan tanpa menyimpang dari kaidah bahasa Indonesia yang telah ditetapkan. George Orwell mengatakan dalam artikel yang bertajuk “Tentang Bahasa di Media Massa”. “Jika pikiran mengkorupsikan bahasa, bahasa dapat pula mengkorupsikan pikiran” (Hidayat, 2002: 2). Ini berarti apa yang diucapkan oleh narasumber janganlah dituliskan berbeda dengan yang terucap. Disini peran redaktur bahasa dibutuhkan dalam mengolah tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai medianya.

Okezone.com sebagai objek penelitian merupakan salah satu media *online* yang mempunyai prestise sangat baik di antara media *online* yang sejenis. Dari segi isi berita terdapat rubrik yang lengkap misalnya, rubrik *news* terdiri dari berita politik, nasional, nusantara, haji, tokoh, dialog, opini, dan etalase, rubrik *international* terdiri dari berita daerah Asia Tenggara, Timur Tengah, Asia, dan Dunia, dan sebagainya. Pada *Okezone.com* terdapat juga rubrik, diantaranya wacana berita *sports* yang terdiri dari berita tentang basket, F1, MotoGP, bulu tangkis, tinju, tenis, *sports* lain dan ada tambahan lagi jika ada lomba nasional dan internasional seperti olimpiade, PON, piala dunia dan sebagainya. Itulah yang melatarbelakangi peneliti menggunakan wacana berita *online* pada situs *Okezone.com* sebagai objek penelitian.

Wacana berita *sports* berisi berita olahraga dan dari segi penulisan terdapat banyak penggunaan kosakata asing tergantung isi beritanya. Kenyataan itu memperlihatkan bahwa dalam penulisan berita khususnya berita *sports* di *Okezone.com*, terdapat ragam bahasa jurnalistik yang memiliki sifat khas yaitu: komunikatif, informatif, faktual, singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, dan menarik sehingga layak untuk diteliti lebih mendalam.

Selanjutnya, berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP dan SMU, penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi akan pentingnya pemakaian kosakata asing secara benar. Hal ini mengacu pada kurikulum KTSP

untuk SMP kelas 2 semester 2 dan SMU kelas 1 semester 1, khususnya standar kompetensi tentang memahami isi berita dari radio atau televisi serta memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung atau tidak langsung.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, yaitu tentang penggunaan ragam jurnalistik kosakata bahasa Inggris dalam wacana berita perlu dilakukan kajian tentang ciri-ciri dan bentuk ragam bahasa jurnalistik. Media *Online* pada situs *Okezone.com* yang berisi informasi aktual berupa berita. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan penguasaan dalam pembelajaran kosakata di sekolah yang dibahas lebih lanjut dengan judul **“Ragam Jurnalistik Kosakata Bahasa Inggris dalam Wacana Berita Olahraga di Situs *Okezone.Com*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Apa sajakah ciri-ciri ragam bahasa jurnalistik yang terdapat dalam wacana berita olahraga di situs *Okezone.com*?
- (2) Apa sajakah bentuk ragam bahasa jurnalistik yang terdapat dalam wacana berita olahraga di situs *Okezone.com*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

- (1) Mendeskripsikan ciri-ciri ragam bahasa jurnalistik yang terdapat dalam wacana berita olahraga di situs *Okezone.com*,
- (2) Mendeskripsikan bentuk-bentuk ragam bahasa jurnalistik yang terdapat dalam wacana berita olahraga di situs *Okezone.com*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- (1) Bagi guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan untuk penggunaan dan penguasaan serta bahan acuan dalam pembelajaran bahasa khususnya kosakata,

- (2) Bagi mahasiswa FKIP bahasa Indonesia, dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan tentang pemakaian ragam bahasa jurnalistik.
- (3) Bagi peneliti bahasa tentang kajian ragam bahasa jurnalistik selanjutnya, dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan untuk dikembangkan dalam penelitian yang sejenis dan lebih luas pada pokok bahasan lain.

1.5 Definisi Operasional

Mengingat pentingnya menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut akan dijelaskan mengenai istilah-istilah yang terkait.

- (1) Ragam bahasa jurnalistik merupakan salah satu variasi bahasa berdasarkan pemakaiannya yang mempunyai ciri-ciri sederhana, komunikatif, dan ringkas.
- (2) Wacana berita adalah suatu gramatikal yang terbentuk dari kalimat-kalimat yang di dalamnya terdapat konsep, gagasan, pikiran, atau ide yang utuh dan dapat dipahami oleh pembaca (dalam wacana tulis) tanpa keraguan apapun karena berdasarkan fakta yang ada.
- (3) Pemakaian kosakata asing adalah penggunaan kata-kata yang terdapat dalam perbendaharaan kata selain kata bahasa Indonesia dan bahasa daerah di Indonesia. Kosakata asing yang dimaksud adalah kosakata bahasa Inggris yang terdapat dalam wacana berita *online* pada situs *Okezone.com*.
- (4) Media *Online* adalah website internet yang berisikan informasi aktual layaknya media massa cetak

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka ini terdapat teori-teori yang dapat dijadikan dasar serta acuan dalam penelitian sehingga penelitian ini menjadi jelas dan terarah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) fungsi dan ragam bahasa, (2) ragam bahasa jurnalistik, (3) wacana, (4), kontak bahasa, (5) kosakata.

2.1 Fungsi dan Ragam Bahasa

Berikut ini merupakan penjelasan lebih rinci tentang pengertian dan ragam bahasa jurnalistik yang digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

2.1.1 Fungsi Bahasa

Salah satu fungsi bahasa yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahasa sebagai sarana komunikasi. Widjono (2005:11-17) mengatakan bahwa bahasa memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai sarana: (1) komunikasi, (2) integrasi dan adaptasi, (3) kontrol sosial, (4) memahami diri, (5) ekspresi diri, (6) memahami orang lain, (7) mengamati lingkungan, (8) berpikir logis, (9) membangun kecerdasan, (10) mengembangkan kecerdasan ganda, (11) membangun karakter, (12) mengembangkan profesi, dan (13) menciptakan kreativitas baru.

Keragaman fungsi bahasa di atas dapat menimbulkan ragam bahasa. Ragam bahasa timbul akibat adanya berbagai macam fungsi bahasa sekaligus yang terdapat dari pengguna bahasa itu sendiri, karena fungsi bahasa tersebut memiliki keterkaitan yang berkesinambungan. Misalnya dalam berkomunikasi, untuk menyampaikan maksud pembicara harus mampu memahami dirinya dan orang lain sehingga komunikasi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

2.1.2 Ragam Bahasa

Dalam kehidupan sehari-hari banyak pokok persoalan yang dibicarakan. Dalam membicarakan pokok persoalan yang berbeda-beda ini kita pun menggunakan ragam bahasa yang berbeda. Keberadaan masyarakat yang beraneka

ragam melahirkan berbagai macam ragam dalam pemakaian bahasa, ragam bahasa merupakan salah satunya. Ragam bahasa timbul akibat adanya keragaman sosial dan kebutuhan penutur untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi pengguna bahasa itu sendiri. Bachman (dalam Suharso, 2009:144) menyatakan bahwa ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, lawan bicara, orang yang dibicarakan, serta menurut medium pembicara. Menurut Suwito (1985:148) ragam bahasa adalah istilah yang dipergunakan untuk menunjuk salah satu dari beberapa variasi yang terdapat di dalam pemakaiannya.

Ragam bahasa berdasarkan pemakaiannya terbagi atas: (1) ragam sastra, (2) ragam ilmiah, (3) ragam militer, (4) ragam pertanian, (5) ragam pelayaran, (6) ragam perekonomian, (7) ragam pendidikan, (8) ragam keilmuan, dan (9) ragam jurnalistik (Chaer dan Leonie, 1955:81). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa ragam bahasa merupakan salah satu wujud dari variasi yang mendukung proses komunikasi, yang dipengaruhi oleh faktor pembicara, pendengar, pokok pembicaraan, tempat dan suasana pembicaraan.

Ragam bahasa berita dapat disebut juga dengan ragam bahasa jurnalistik. Bahasa jurnalistik secara umum digunakan untuk menyampaikan sebuah berita, baik di media cetak, media elektronik maupun media *online* seperti pada situs *Okezone.com*.

2.2 Ragam Bahasa Jurnalistik

Bahasa yang digunakan dalam media cetak dan *online* adalah bahasa jurnalistik. Bahasa jurnalistik biasanya memperhatikan beberapa kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Walaupun pada kenyataannya masih ada media cetak dan *online* yang mengabaikan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Padahal media cetak dan *online* berkepentingan untuk membina dan mengembangkan bahasa Indonesia yang baik dan benar kepada masyarakat. Ragam bahasa jurnalistik mempunyai ciri-ciri yang sederhana, komunikatif, dan ringkas. Sederhana karena harus memahaminya dengan mudah, komunikatif karena harus menyampaikan berita dengan tepat, dan ringkas karena keterbatasan

ruang (dalam media cetak dan *online*). Agar dapat menyampaikan berita dengan tepat dan ringkas diperlukan bahasa yang efektif sehingga mudah dipahami. Ragam bahasa jurnalistik merupakan salah satu ragam yang mempunyai perbedaan dengan ragam bahasa yang lain.

Ragam bahasa jurnalistik termasuk ragam bahasa yang khusus dan ringkas. “Bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa seperti yang terdapat dalam harian surat kabar dan majalah” (Wojowasito, dalam Supriyanto, 1986:14). Pengertian ini mengisyaratkan bahwa semua rubrik yang ada dalam surat kabar maupun majalah tanpa terkecuali dalam bentuk media online memakai ragam bahasa jurnalistik.

Surat kabar mempunyai beberapa rubrik. Semua rubrik menggunakan satu ragam bahasa jurnalistik. Ragam bahasa jurnalistik, khususnya surat kabar berbentuk media online, memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan ragam bahasa yang lain, sesuai rubriknya. Masing-masing rubrik memiliki subragam tersendiri. Bahasa jurnalistik yang digunakan untuk menulis berita utama biasa disebut laporan utama, forum utama akan berbeda dengan bahasa jurnalistik yang digunakan untuk menulis tajuk dan *features news* (berita khas). Menurut Supriyanto (1986:15) membedakan ragam bahasa jurnalistik dalam empat subragam. Keempat ragam tersebut adalah (1) bahasa pemberitaan atau bahasa indonesia dalam pemberitaan, (2) ragam bahasa jurnalistik pada editorial, artikel ilmiah, esai, kolom, dan *features*, (3) ragam bahasa jurnalistik pada sastra koran dan majalah, dan (4) ragam bahasa jurnalistik pada periklanan.

Penelitian ini termasuk dalam ragam bahasa jurnalistik pada sastra koran dan majalah. Ciri-ciri ragam bahasa jurnalistik antara lain: skeptis, bertindak, berubah, seni dan profesi, serta peran pers. Skeptis adalah sikap untuk selalu mempertanyakan segala sesuatu, meragukan apa yang diterima, dan mewaspadaai segala kepastian agar tidak mudah ditipu. Bertindak artinya seorang wartawan tidak menunggu sampai peristiwa itu muncul, tetapi akan mencari dan mengamati dengan ketajaman naluri seorang wartawan. Berubah maksudnya jurnalisme itu mendorong terjadinya perubahan yang terjadi di masyarakat dan dalam teknologi. Seni dan profesi yang dimaksud adalah jurnalisme bukan sebuah mesin tetapi

merupakan seni dan profesi dengan tanggung jawab profesional yang mensyaratkan wartawan melihat dengan mata segar pada setiap peristiwa untuk menangkap aspek-aspek yang unik. Peran pers adalah memainkan berbagai peranan dalam masyarakat yaitu sebagai pelapor (*informer*). Bentuk ragam jurnalistik dalam wacana berita olahraga di situs *Okezone.com* berupa kosakata bahasa Inggris antara lain berupa kata dan kelompok kata atau frase.

Karakteristik bahasa jurnalistik dipengaruhi banyak hal, yang terkait dengan penentuan masalah, jenis tulisan, pembagian tulisan, dan sumber (bahan tulisan). Namun, bahasa jurnalistik tidak boleh meninggalkan kaidah yang dimiliki ragam bahasa Indonesia baku dalam hal pemakaian kosakata, struktur sintaksis, dan wacana. Perlu disadari bahwa bahasa jurnalistik memiliki sifat yang khas yaitu singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, dan menarik. Kosakata yang digunakan dalam bahasa jurnalistik mengikuti perkembangan bahasa dalam masyarakat. Bahasa berita jurnalistik bersifat faktual, informatif, dan aktual. Bahasa berita bersifat faktual karena melaporkan peristiwa yang benar-benar terjadi, sedangkan aktual berarti peristiwa yang ditulis baru terjadi saat ini. Bahasa berita bersifat informatif karena berita menyampaikan informasi yang belum atau bahkan sudah diketahui oleh masyarakat. Semi (1995:113) menyatakan bahwa bahasa berita memiliki sifat yang khas yaitu: komunikatif, informatif, faktual, singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, dan menarik. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa berita merupakan bahasa yang menarik untuk diteliti sebab memiliki sifat khas tersendiri, terutama tentang pemakaian kosakata asing dalam setiap berita khususnya tentang wacana berita sports di situs *Okezone.com*.

2.3 Wacana

Berikut ini penjelasan tentang, (1) pengertian wacana, (2) macam-macam wacana, dan (3) wacana berita.

2.3.1 Pengertian Wacana

Suatu wacana dapat dipahami isinya apabila telah dibaca secara keseluruhan. Sebab, jika hanya terbaca sebagian kemungkinan besar akan terjadi

perbedaan pemahaman antara penulis dengan pembaca. Karena pada dasarnya kalimat yang satu dengan yang lain merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan.

Wacana adalah satu kesatuan dari beberapa alinea yang di dalamnya terdapat konsep atau gagasan yang utuh (Keraf, 1995:6). Menurut Anwar (2001:591) wacana merupakan satuan bahasa terlengkap yang realisasinya tampak pada bentuk karangan yang utuh. Sedangkan menurut Chaer (2007:267) wacana adalah satuan bahasa yang lengkap, yang di dalamnya terdapat konsep, gagasan pikiran, atau ide yang utuh, yang bisa dipahami oleh pembaca (dalam wacana tulis) atau pendengar (dalam wacana lisan), tanpa keraguan apapun. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa wacana merupakan satuan bahasa yang lengkap dan di dalamnya terdapat konsep atau gagasan yang utuh.

2.3.2 Macam-macam Wacana

Di dalam kegiatan berbahasa terdapat bermacam-macam wacana. Tiap wacana masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda satu dengan yang lainnya. Keraf (1995:4) menyatakan, “dalam kegiatan berbahasa dikenal lima macam wacana yaitu; (1) eksposisi, (2) argumentasi, (3) persuasi, (4) deskripsi, dan (5) narasi”. Chaer (2007:272) berpendapat serupa, “wacana dalam kegiatan berbahasa terbagi menjadi lima macam, yaitu narasi, eksposisi, persuasi, argumentasi, dan deskripsi”. Berikut ini adalah penjelasan dari kelima macam wacana tersebut.

(1) Eksposisi

Eksposisi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menguraikan suatu objek sehingga memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Tujuan utama dalam wacana ini adalah memberitahukan atau memberi informasi mengenai suatu objek tertentu. Contohnya: wacana berita tentang sports.

(2) Argumentasi

Argumentasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha membuktikan suatu kebenaran. Tujuan utama dari wacana ini adalah mengubah pikiran, sikap,

pandangan, dan perasaan seseorang dengan memberikan pembuktian. Contohnya: wacana tentang kesuksesan pembalap meraih kemenangan dengan beberapa fakta yang ada.

(3) Persuasi

Persuasi merupakan suatu bentuk wacana yang menyimpang dari argumentasi, yaitu berusaha mempengaruhi pembaca agar melakukan sesuai dengan yang mengadakan persuasi. Contohnya: wacana tentang manfaat keyakinan untuk meraih kemenangan dalam suatu pertandingan.

(4) Deskripsi

Deskripsi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek atau hal sedemikian rupa, sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata pembaca. Tujuannya adalah menggambarkan tentang apa yang diserap penulis melalui panca inderanya, merangsang perasaan pembaca mengenai apa yang digambarkannya, menyajikan suatu kualitas pengalaman langsung. Contohnya: wacana tentang pertandingan balap yang membuat penonton kagum dan terpesona.

(5) Narasi

Narasi merupakan bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu peristiwa atau kejadian, sehingga peristiwa itu tampak seolah-olah dialami sendiri oleh para pembaca. Tujuannya adalah untuk menceritakan suatu peristiwa dari awal hingga akhir. Contohnya: wacana tentang kesuksesan seorang pembalap dari nol sampai juara.

Berdasarkan contoh dari beberapa macam wacana di atas, dalam penelitian ini data diperoleh dari wacana berita sports yang termasuk dalam wacana eksposisi yaitu: bertujuan untuk memberikan informasi apa adanya sesuai dengan fakta tanpa ada rasa subjektif dan emosional yang berarti rasional dan objektif.

2.3.3 Wacana Berita

Wacana berita adalah wacana yang menggunakan bahasa berita yang bersifat informatif, komunikatif, faktual, dan aktual. Wacana berita termasuk ke dalam wacana eksposisi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada

pembaca tanpa ada keinginan penulis untuk mempengaruhi dan gaya bahasa yang digunakan adalah bahasa berita. Wacana berita dapat ditemukan dalam surat kabar atau majalah dalam bentuk media cetak atau media *online*.

Jenis berita ada bermacam-macam. Hasnun (2005:122) menyatakan bahwa berita terbagi menjadi beberapa macam, yaitu: (1) berita kriminal, (2) berita politik, (3) berita ekonomi, (4) berita pendidikan, (5) berita olahraga, (6) berita kesehatan, (7) berita hiburan, dan (8) berita sosial dan budaya, dan sebagainya.

Jenis berita yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam berita olahraga. Berita olahraga merupakan berita yang memberikan informasi tentang permainan atau kegiatan olahraga. Berita olahraga yang diteliti dalam penelitian ini sesuai dengan isi berita olahraga dalam media *online* pada situs *Okezone.com*. Misalnya, berita mengenai berbagai kegiatan olahraga di kota-kota di Indonesia. Dalam penelitian ini, digunakan data yang terdapat dalam wacana berita *online* di *Okezone.com* khususnya berita tentang olahraga.

2.4 Kontak Bahasa

Kontak bahasa yang terjadi pada diri dwibahasawan saling menimbulkan pengaruh antara B1 dan B2. Bahasa yang paling dikuasai oleh seorang dwibahasawan berpengaruh besar terhadap pemerolehan bahasa berikutnya. Biasanya, bahasa yang paling dikuasai itu adalah bahasa ibu. Apabila penguasaan B2 sangat tinggi, maka semakin kecil pengaruh B1. Semua pengaruh B1 dan B2 akan hilang semuanya apabila dwibahasawan dapat menguasai dengan baik B1 dan B2. Namun, tidak menutup kemungkinan jika seorang dwibahasawan ternyata penguasaan B2 melebihi B1 dikarenakan sesuatu hal jarang digunakan atau terabaikan.

Bahasa Indonesia sifatnya dinamis, artinya peka terhadap pengaruh dari luar (baik bahasa daerah maupun bahasa asing). Ciri-ciri bahasa yang bersifat dinamis antara lain dapat menerima unsur-unsur serapan asing untuk kemajuan bahasanya sendiri. Jadi bukanlah suatu keanehan kalau masalah kebahasaan sering muncul dan banyak dihadapi oleh bangsa Indonesia. Masyarakat tertentu yang menggunakan salah satu bahasa dalam kehidupan sosial tidak mengalami

persentuhan antara bahasa yang digunakan dengan bahasa lain. Namun, ada pula masyarakat yang menggunakan dua bahasa atau lebih dalam kehidupan secara bergantian yang menyebabkan terjadinya kontak bahasa.

MacKey (dalam Suwito, 1985:54) menyatakan bahwa kontak bahasa adalah pengaruh bahasa satu kepada bahasa lain baik secara langsung ataupun secara tidak langsung. Pengaruh pemakaian dua bahasa atau lebih merupakan hal yang wajar bagi penggunaannya. Hal ini karena pemindahan unsur-unsur bahasa satu ke dalam bahasa yang lain atau sebaliknya juga disadari oleh pemakai bahasa. Dari kontak dan pengaruh ini timbullah unsur serapan dalam suatu bahasa.

“Unsur serapan suatu bahasa dapat berupa serapan langsung dan serapan tidak langsung” (Eddy, 1989:9). Serapan langsung pada umumnya terdiri dari sejumlah kata yang sama dengan bentuk asalnya, atau dengan beberapa perubahan kecil sesuai dengan kondisi bahasa penerima. Serapan tidak langsung diantarkan oleh unsur kebudayaan bangsa yang mengadakan kontak itu. Unsur kebudayaan bangsa yang lebih maju akan diserap oleh bangsa lainnya. Hal ini secara tidak langsung akan memperkaya perbendaharaan bahasa bangsa yang menerima. Selama terjadi kontak kedua proses serapan ini yang berlangsung secara terus-menerus akan mengakibatkan berbagai variasi penggunaan ragam jurnalistik kosakata bahasa Inggris dalam wacana berita olahraga di situs *Okezone.com*.

2.5 Kosakata

Berikut ini penjabaran tentang, (1) pengertian kosakata, dan (2) pemakaian kosakata bahasa Inggris.

2.5.1 Pengertian Kosakata

Perkembangan zaman yang berubah dalam kurun waktu tertentu memberi perkembangan pada suatu bahasa yang merupakan unsur penting sebagai penentu berhasilnya sebuah komunikasi. Tentu saja banyak kosakata baru yang tercipta dari hasil komunikasi tersebut karena kosakata itu bersifat produktif, sehingga pengembangan bahasa akan terus maju sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan kosakata merupakan wadah untuk mengungkapkan gagasan dan pikiran.

Menurut Kridalaksana (1982:98) kosakata merupakan kekayaan kata yang dimiliki pembicara, penulis, atau suatu bahasa. Adiwinata (dalam Tarigan, 1986:26) menyatakan bahwa mengartikan kosakata sebagai kata-kata yang dikuasai seseorang atau kata-kata yang dipakai segolongan orang dari lingkungan yang sama. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian kosakata adalah perbendaharaan kata yang dimiliki seseorang pembicara, penulis, atau suatu bahasa tertentu.

Kosakata merupakan unsur bahasa yang paling peka terhadap pengaruh yang datang dari luar bahasa. Dalam perkembangannya, kosakata bahasa Indonesia menyerap unsur dari berbagai bahasa lain, baik dari bahasa daerah maupun dari bahasa asing. Hal ini pastinya akan memberi pengaruh terhadap perbendaharaan kosakata bahasa Indonesia itu sendiri antara lain timbulnya penggunaan kosakata bahasa Inggris ragam jurnalistik dalam wacana berita di situs Okezone.com khususnya tentang berita olahraga.

2.5.2 Pemakaian Kosakata Bahasa Inggris

“Lebih dari setengah penduduk dunia adalah dwibahasawan” (Harding & Riley, 1986:27). Hal ini berarti bahwa sebagian besar manusia di bumi ini menggunakan dua bahasa sebagai alat komunikasi. Misalnya presiden RI antara lain presiden SBY dalam rapat pada tanggal 9 Oktober 2008 mengucapkan kosakata asing yang bunyinya: “...Yang pertama, mungkin sudah mendengar, saya itu punya keyakinan penuh bahwa *today's situation is much different* dengan *the situation in 1998*. Tidak sama. Tidak berarti kita lalai, tidak waspada, *underestimate* tetapi sesungguhnya jauh berbeda...”. Hal ini membuktikan bahwa presiden sudah menggunakan dua bahasa sebagai alat komunikasi apalagi rakyatnya. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat dwibahasa. Pada umumnya berbahasa pertama bahasa Daerah dan berbahasa kedua bahasa Indonesia. Namun, tidak menutup kemungkinan juga bahwa bahasa pertama bahasa Indonesia dan bahasa kedua bahasa Inggris. Sebab banyak masyarakat dari negara Indonesia menikah dengan orang luar negeri sehingga penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pasti melekat dalam diri mereka.

Pengembangan kosakata dalam berbagai bidang pada masyarakat lebih didominasi oleh sumber bahasa asing terutama pada akhir-akhir ini selain adanya pernikahan masyarakat Indonesia dengan orang asing. Keragaman bahasa asing merupakan kekayaan yang perlu digali sebagai sumber pengayaan kosakata bahasa Indonesia, walaupun sumber pengembangan kosakata itu perlu diimbangi dalam pemanfaatan bahasa Indonesia. Dalam pemanfaatan bahasa asing perlu dipertimbangkan kaidah penyerapan yang tertuang dalam prosedur pembentukan istilah. Dengan proses penyerapan tersebut perlu digali potensi kosakata bahasa asing demi pengayaan kosakata bahasa Indonesia melalui penelitian kosakata bahasa asing. Selain itu pemantapan sistem atau kaidah pembentukan kata dan kalimat harus lebih selektif karena bahasa asing memiliki sistem tersendiri.

Pembinaan tersebut ditujukan pada upaya peningkatan mutu penggunaan bahasa asing baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Bahasa Indonesia yang dipengaruhi oleh berbagai bahasa dapat kita lihat dalam surat kabar, majalah, radio, maupun dalam karya sastra. Pada umumnya masyarakat Indonesia adalah multilingual walau ada sebagian kecil orang yang taat pada tata bahasa. Masyarakat multilingual yang dimaksud adalah masyarakat biasa menggunakan dua bahasa atau lebih secara bergantian untuk tujuan yang berbeda, misalnya; dalam setiap argumen sms, chatting, atau aktifitas bahasa lainnya sehingga pada akhirnya berlanjut pada penggunaan dalam tulisan di berbagai media cetak dan *online*. Contoh berita *online* pada situs *Okezone.com* antara lain sebagai berikut.

“Rider Monster Yamaha Tech3 Cal Crutchlow menyatakan dirinya puas dengan hasil Grand Prix Qatar akhir pekan lalu, di mana dia menempati posisi ke empat di akhir balapan” (Okezone.com, 09-04-2012).

Kata *Rider* merupakan bahasa asing dari bahasa Inggris yang berarti ‘pembalap’. Penggunaan kata asing seperti contoh di atas, secara tidak langsung telah menjadi ciri penulisan berita. Sebagaimana diketahui salah satu fungsi media massa adalah menyampaikan informasi kepada masyarakat secara cepat dan jelas. Jika bahasa pemberitaan terlalu menggunakan kosakata asing yang belum umum, maka pengaruhnya pada pembaca menjadi tidak mengerti dan paham maksud isi berita tersebut.

Pengaruh itu dalam bentuk yang paling sederhana berupa pengambilan satu unsur dari satu bahasa dan digunakan dalam hubungannya dengan bahasa lain. Misalnya dalam kalimat berikut.

“Tapi setelah melihat tayangan *replay*, tim penyidik yang dipimpin mantan pembalap – Emanuel Pirro, tak melihat ada kejanggalan dalam manuver Rosberg tersebut” (*Okezone.com*, 23-04-2012).

Kata *replay* berasal dari bahasa Inggris yang berarti ‘ulang’. Kosakata asing tersebut terdapat dalam kalimat yang berbahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan dalam suatu wacana berita telah dianggap wajar untuk mempergunakan kosakata asing dengan alasan apapun yang salah satunya sebagai pengganti kata dalam bahasa Indonesia untuk menguatkan kalimat berita.

Tujuan bahasa pemberitaan menggunakan kosakata asing pada umumnya karena ada unsur kesengajaan, antara lain untuk menarik minat pembaca terhadap isi berita yang ditulis. Untuk itu kosakata bahasa Inggris digunakan dalam bahasa berita agar menjadi sederhana, komunikatif, dan ringkas sesuai dengan ciri-ciri ragam bahasa jurnalistik.

Bentuk ragam bahasa jurnalistik yang terdapat dalam wacana berita olahraga di situs *Okezone.com* berupa kata dasar, dan kelompok kata atau frase. Ragam bahasa jurnalistik pada kelompok kata biasanya terjadi karena pemindahan unsur-unsur kelompok kata di dalam bahasa penerima. Misalnya,

“Dalam pertemuan pertama Miami Heat melawan New York Knicks di babak *play off* sejak 12 tahun lalu, Heat mampu memenangkan laga *game* pertama babak 16 besar *play off best of seven* dengan skor mencolok 100-67, Sabtu (28/4/2012) malam waktu setempat” (*Okezone.com*, 29-04-2012).

Kata *game* di atas berasal dari bahasa Inggris yang berarti ‘permainan’. Jadi dalam kalimat tersebut jika diartikan dalam bahasa Indonesia menjadi “laga permainan pertama babak 16 besar *play off best of seven*”.

Ragam bahasa jurnalistik pada frase, apabila hanya terdiri dari dua kata saja tidak akan terlalu sulit untuk menentukan secara langsung arti kata tersebut.

Lain halnya apabila frase yang ditemukan terdiri dari beberapa kata. Misalnya dalam frase,

“Final antara sesama petenis tuan rumah (Spanyol) akhirnya tercipta di babak final *turnament tenis Barcelona Open 2012*” (*Okezone.com*, 29-04-2012).

Frase bahasa Inggris *turnament tenis Barcelona Open 2012* seringkali diterjemahkan ‘turnamen tenis Barcelona pembukaan 2012’ dalam bahasa Indonesia. Terjemahan tersebut kurang benar, sebab kaidah dalam bahasa Inggris dan Indonesia berbeda. Bahasa Inggris mengenal hukum MD (diterangkan-menerangkan), sedangkan dalam bahasa Indonesia DM (menerangkan-diterangkan). Jadi setelah ditemukan kaidah bahasa sarannya, maka frase *turnament tenis Barcelona Open 2012* bukan berarti ‘turnamen tenis Barcelona pembukaan 2012’ melainkan ‘pembukaan turnamen tenis Barcelona 2012’.

Pemakaian kosakata bahasa Inggris dalam media surat kabar dalam bentuk apapun termasuk media online seperti *Okezone.com* tidak ada salahnya digunakan, sebab telah diperhitungkan dengan baik pemilihan kata asing yang digunakan. Hal ini dilakukan karena kosakata bahasa Inggris yang digunakan akan membuat pembaca semakin paham akan adanya kosakata asing baru yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah penyesuaian ejaan. Apalagi *Okezone.com* sepenuhnya berupa media online, tidak berupa media cetak.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Masalah-masalah yang diuraikan dalam penelitian ini meliputi : (1) rancangan dan jenis penelitian, (2) data dan sumber data, (3) metode pengumpulan data, (4) instrumen penelitian, (5) metode analisis data, (6) prosedur penelitian.

3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Berikut ini penjelasan tentang, (1) rancangan penelitian, dan (2) jenis penelitian.

3.1.1 Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini berupa penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (2003:4), “penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya”. Misalnya berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, perilaku seseorang dan sebagainya. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata dan frase tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati. Penelitian ini sepenuhnya berupa kata dan frase tertulis antara lain berbentuk wacana berita *online*, sehingga peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagai dasar penelitian.

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga unsur utama, yaitu: data yang berasal dari wawancara dan pengamatan, kedua berupa prosedur analisis dan interpretasi yang digunakan untuk mendapatkan temuan atau teori, ketiga adalah laporan tertulis dan lisan berupa jurnal ilmiah atau konferensi (Strauss dan Corbin, 2003:7). Ketiga unsur utama tersebut sangat penting untuk menunjang dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian wacana berita sports di situs *Okezone.com* data berasal dari pengamatan berupa wacana berita, prosedur analisis dan interpretasi atau tafsiran digunakan untuk mencari ciri-ciri dan bentuk penggunaan ragam jurnalistik dalam kosakata bahasa Inggris, serta laporan berbentuk tertulis yang dibuat skripsi dan telah diseminarkan.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini mempergunakan metode deskriptif. “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya” (Best, 1982:119). Penelitian ini juga sering disebut noneksperimen karena pada penelitian ini tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian. “Dengan metode deskriptif, penelitian memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan teori yang memiliki validitas universal” (West, 1982).

Di samping itu penelitian deskriptif juga merupakan penelitian yang mengumpulkan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. “Tujuan utama menggunakan metode ini untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu” (Travels, dalam Hikmat, 2011:44). Dalam penelitian ini dilakukan deskriptif terhadap kosakata asing (bahasa Inggris) pada wacana berita *sports* situs *okezone.com* berupa ciri-ciri dan bentuknya ragam bahasa jurnalistik berupa kata dan kelompok kata atau frase.

3.2 Data dan Sumber Data

Berikut ini penjabaran tentang, (1) data, dan (2) sumber data.

3.2.1 Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kata dan kelompok kata atau frase berbentuk kosakata asing (bahasa Inggris) dalam wacana berita *sports* yang dikaji unsur ragam bahasa jurnalistik. Data yang diambil berupa kosakata asing tidak sepenuhnya ada di dalam kosakata bahasa Indonesia, sehingga menimbulkan kesulitan untuk mencari arti dari kata-kata asing yang dibaca oleh pembaca wacana berita olahraga pada situs *Okezone.com*.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data diambil dari wacana berita sports pada situs *okezone.com* yang dimulai awal sampai akhir bulan Januari 2012. Pengambilan data yang dimulai pada awal tahun 2012 dilatarbelakangi peneliti mulai melakukan awal penelitian pada awal tahun tersebut. Apabila dalam sumber data terdapat kosakata asing selain bahasa Inggris, maka hal tersebut tidak diperhitungkan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya (<http://dunia-penelitian.blogspot.com/2011/12/pengertian-dan-penggunaan-metode.html>). Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan kosakata asing dalam ragam bahasa jurnalistik berupa ciri-ciri dan bentuknya. Ciri-ciri ragam bahasa jurnalistik antara lain skeptis, bertindak, berubah, seni dan profesi, serta peran pers sedangkan bentuk ragam bahasa jurnalistik berupa kata dasar dan kelompok kata atau frase. Dengan teknik ini data yang berupa wacana berita pada situs *okezone.com* dikumpulkan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi empat tahap, antara lain dijabarkan sebagai berikut.

(1) Pengamatan data

Pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui ada dan tidaknya data tentang ragam bahasa jurnalistik dalam kosakata asing berdasarkan ciri-ciri dan bentuknya.

(2) Seleksi data

Data-data yang berupa kata dasar dan frase diseleksi sesuai dengan maksud dan kebutuhan penelitian. Data yang tidak dibutuhkan dan tidak berkaitan dengan permasalahan penelitian sepenuhnya tidak digunakan.

(3) Klasifikasi data

Data-data yang telah diseleksi selanjutnya diklasifikasikan menjadi ciri-ciri dan bentuknya berupa instrumen analisis data berbentuk tabel klasifikasi (terlampir)

(4) Pengkodean data

Pengkodean data bertujuan untuk mempermudah jalannya penelitian yang dimaksudkan untuk memperjelas identitas masing-masing data. Kode angka menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun, sedangkan kode huruf digunakan seperti berikut ini :

Kosakata bahasa Inggris pada kata dasar : Id

Kosakata bahasa Inggris pada kata dasar benda : Idb

Kosakata bahasa Inggris pada kata dasar kerja : Idk

Kosakata bahasa Inggris pada kata dasar sifat : Ids

Kosakata bahasa Inggris pada kelompok kata atau frase : If

Kosakata bahasa Inggris pada kelompok kata atau frase benda : Ifb

Kosakata bahasa Inggris pada kelompok kata atau frase kerja : Ifk

Kosakata bahasa Inggris pada kelompok kata atau frase sifat : Ifs

Contoh sebuah kalimat dalam wacana berita “LeBron James menjadi penentu utama Heat menang tipis dan mengamankan satu tiket *play off*” (If.04-04-2012).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk melakukan sesuatu, sedangkan penelitian memiliki arti pemeriksaan, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara sistematis dan objektif. Dengan demikian pengertian instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis (<http://www.scribd.com/doc/37395754/instrumen-penelitian>).

Instrumen penelitian yang digunakan antara lain instrumen pengumpul data dan instrumen analisis data. Instrumen pengumpul data berupa tabel pengumpul data kosakata asing (bahasa Inggris) dengan bantuan modem dan laptop untuk mencari wacana berita melalui media *online* pada situs *Okezone.com*. Data-data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kosakata asing dalam ragam bahasa jurnalistik berupa ciri-ciri dan bentuknya dengan bantuan tabel analisis data.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. "Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat" (Whitney, 1960). Menurut Gay (dalam Hikmat, 2011:44) metode penelitian deskriptif adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang berhubungan dengan kosakata asing dalam ragam bahasa jurnalistik berdasarkan ciri-ciri dan bentuknya. Pedoman yang digunakan adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kamus bahasa Inggris, dan pengindonesiaan kata dan ungkapan asing.

Contoh kosakata asing berupa frase yang diartikan menggunakan kamus bahasa Inggris.

- (1) "*Gear box* Ferrari lebih sempit, tapi kesamaan antara keduanya terletak pada area pod samping" (If.04-04-2012).

Contoh (1) di atas merupakan bentuk interferensi bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, yaitu frase *gear box*. Frase *gear box* berasal dari kosakata bahasa Inggris yang berarti bak engkol jika dicari padanannya dalam KBBI.

Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data antara lain sebagai berikut.

(1) Perbandingan data

Perbandingan data dilakukan untuk membandingkan kosakata asing (bahasa Inggris) dengan kosakata bahasa Indonesia dengan menggunakan pedoman KBBI, kamus bahasa Inggris, dan pengindonesiaan kata dan ungkapan asing. Seperti pada contoh (1) di atas, terjadi ragam bahasa jurnalistik pada frase *gear box* yang berasal dari bahasa Inggris dan jika dicari artinya dalam KBBI berarti bak engkol.

(2) Pendeskripsian data

Pendeskripsian data dilakukan untuk mendeskripsikan seluruh data ke dalam kriteria yang telah ditetapkan yaitu ciri-ciri dan bentuknya.

(3) Penyimpulan

Langkah ini dilakukan setelah semua data terkumpul untuk mengetahui ciri-ciri dan bentuknya.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

(1) Tahap persiapan

Tahap persiapan ini meliputi kegiatan (1) menemukan masalah dan judul penelitian, (2) melakukan studi pustaka, (3) menyusun rancangan penelitian, (4) melakukan orientasi lapangan.

(2) Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah tahap pengumpulan data dan tahap penganalisisan data.

(3) Tahap penyelesaian

Kegiatan dalam tahap penyelesaian ini adalah (1) menyusun kerangka laporan, (2) menyusun konsep laporan, (3) pembahasan konsep laporan, (4) perbaikan konsep laporan, (5) penyusunan laporan secara keseluruhan.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai jenis dan bentuk interferensi dalam wacana berita sports di Okezone.com pada bulan Januari 2012 berdasarkan teori dan metodologi penelitian yang dijelaskan pada bab kedua dan ketiga. Berikut penjelasannya.

4.1 Ciri-ciri Ragam Bahasa Jurnalistik

Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya, ragam bahasa jurnalistik mempunyai ciri-ciri yang khas antara lain: skeptis, bertindak, berubah, seni dan profesi, serta peran pers. Berikut penjelasan dari ciri-ciri ragam bahasa jurnalistik.

4.1.1 Skeptis

Tom Friedman dari *New York Times* (dalam Ishwara, 2005:1) mengatakan bahwa skeptis adalah sikap untuk selalu mempertanyakan segala sesuatu, meragukan apa yang diterima, dan mewaspadaikan segala kepastian agar tidak mudah ditipu. Sifat skeptis hendaknya menjadi sikap media massa sebab membuat media massa dapat hidup. Wartawan harus terjun ke lapangan, berjuang, dan menggali hal-hal yang eksklusif agar masyarakat mendapat informasi yang lengkap dan jelas, misalnya:

“Sayang, di *game* penentuan mereka gagal mempertahankan konsistensi sehingga harus menyerah”. (Id.4-1-2012)

Kosakata bahasa Inggris *game* berarti ‘permainan’ jika dicari padanannya dalam kamus bahasa Inggris. Namun akan berubah arti menjadi ‘pertandingan’ jika penempatan kalimatnya tepat. Jika wartawan tidak mempunyai sikap skeptis dan hanya melihat apa adanya arti dari kamus saja maka hal ini merupakan sikap kegagalan bagi seorang wartawan.

Sikap skeptis dapat diartikan sebagai sikap berprinsip, maksudnya seorang wartawan haruslah benar-benar tangguh dalam mencari berita dan tidak langsung puas dengan berita yang didapat serta tetap mencari kebenaran berita tersebut dengan cara diteliti sedetail dan serumit masalah berita yang didapat.

4.1.2 Bertindak

Bertindak (*action*) adalah corak kerja seorang wartawan yang tidak menunggu sampai peristiwa muncul, tetapi akan mencari dan mengamati dengan ketajaman naluri seorang wartawan. Misalnya dalam contoh yang terdapat dalam wacana berita olahraga di situs *Okezone.com* berikut:

“Mungkin karena mereka lebih diunggulkan dan rangkingnya lebih tinggi, tapi yang pasti pola permainannya tidak keluar dan *fight* nya kurang maksimal”. (Id.4-1-2012)

Kosakata bahasa Inggris yang terdapat pada kalimat *fight* yang berarti ‘pertarungan’ telah diketahui artinya oleh pembaca secara umum. Penulisan berita di atas belum tentu benar jika seorang wartawan tidak bertindak dengan melihat langsung pertandingan tersebut. Sebab persepsi orang satu dengan orang yang lain akan berbeda jika melihat pertandingan tersebut secara langsung maupun hanya sekedar menebak sesuai persepinya yang telah melihat pertandingan-pertandingan yang terjadi sebelumnya. Untuk itu, seorang wartawan haruslah bertindak dengan melihat secara langsung pertandingan tanpa harus menunggu informasi-informasi dari sumber yang terkait agar bukti lebih terperinci.

Sikap bertindak dapat diartikan sebagai sikap aktif, maksudnya wartawan harus dan mau ataupun tidak mau terlibat langsung secara terang-terangan dalam mencari berita agar nantinya berita yang didapat lengkap dan jelas.

4.1.3 Berubah

Berubah yang dimaksud dalam pengertian luas adalah jurnalisme itu mendorong perubahan. Perubahan merupakan hukum utama jurnalisme. Debra Gersh (dalam Ishwara, 2005:4) mengatakan bahwa satu-satunya yang pasti dan tidak berubah yang dihadapi industri surat kabar masa depan adalah justru ketidakpastian dan perubahan-dalam perjalanan sejarahnya, surat kabar itu akan selalu mendapat dampak dari perubahan yang terjadi di masyarakat dan dalam teknologi. Perubahan-perubahan ini menuntut peran baru dari media. Kalau dahulu media hanya menjadi penyalur informasi, maka kini media menjadi

fasilitator, penyanggah, dan pemberi makna dari sebuah informasi. Berikut contoh dari wacana berita olahraga di situs *Okezone.com*.

“Kali ini Perbasi untuk sementara mengadakan kompetisi ini di pulau Jawa sebagai *project* percontohan pertamanya”. (Id.5-1-2012)

Kosakata bahasa Inggris berupa *project* telah lama ada padanannya dalam bahasa Indonesia yang berarti ‘proyek’. Masyarakat khususnya pembaca berita tidak akan kesulitan mengartikan kata *project* sebab sering menggunakan kata tersebut dalam situasi formal ataupun informal dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu media haruslah mengikuti perubahan yang terjadi di dalam masyarakat ini agar dapat bertahan dan menarik minat masyarakat untuk tetap menggunakan media tersebut.

Sikap berubah dapat diartikan sebagai sikap netral, maksudnya media massa haruslah menyesuaikan berita dan teknologi sesuai perkembangan masyarakat dalam menyampaikan informasi. Agar nantinya berita yang disampaikan ataupun alat dalam menyampaikan berita dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman.

4.1.4 Seni dan Profesi

Jurnalisme adalah seni dan profesi dengan tanggung jawab profesional yang mensyaratkan wartawannya melihat dengan mata yang segar pada setiap peristiwa untuk menangkap aspek-aspek yang unik. Tetapi tetap harus mempunyai fokus untuk mengawasi pandangan. Jurnalisme bukanlah tentang menulis saja tetapi tentang apa sesungguhnya mencari itu dan apa sebenarnya bertanya mengenai hal-hal pelik dengan kegigihan (Barry dalam Ishwara, 2005:7). Contoh wacana berita olahraga dalam media *online* di situs *Okezone.com*.

“Pemilihan *venue* sudah merupakan permintaan kedua pemain sendiri,” tutupnya, seperti dilansir Sportal, Sabtu (7/1/2012). (Id.7-1-2012)

Kosakata bahasa Inggris *venue* berarti ‘perubahan tempat’. Contoh tersebut adalah informasi yang dikutip dari media massa luar negeri lebih tepatnya negara Australia. Seharusnya media massa mengartikan secara penuh

menggunakan bahasa Indonesia, tetapi hanya kata *venue* yang tidak diartikan. Hal ini merupakan seni dan profesionalisme sebuah media massa sebab akan lebih singkat dan efisien menggunakan kata *venue* daripada diartikan penuh menjadi ‘perubahan tempat’.

Sikap seni dan profesi dapat diartikan sebagai sikap kreatif, maksudnya media massa tidak harus mematuhi kaidah bahasa yang mengutamakan bahasa baku disebabkan akan membuat tidak ringkas dalam menulis dan menyampaikan berita. Jika tidak ringkas pada akhirnya akan menyebabkan pembaca bosan membaca berita tersebut, oleh karena itu media massa wajib mengemas dengan baik berita yang didapat dengan melakukan *editing* berita dengan baik dan benar agar dapat diterima dengan baik oleh pembaca.

4.1.5 Peran Pers

Pers bertindak sebagai mata dan telinga publik, melaporkan peristiwa-peristiwa yang terjadi di luar pengetahuan masyarakat dengan netral dan tanpa prasangka. Untuk itu pers mempunyai peran memainkan berbagai peranan dalam masyarakat. Contoh wacana berita pada situs *Okezone.com* antara lain.

“Mereka terlihat merespon *upgrade* mobil di Suzuka. Ini tidak seperti biasa untuk tim yang datang dengan perubahan besar yang telat di musim ini,” ujarnya”. (Id.10-1-2012)

Kosakata bahasa Inggris *upgrade* telah diketahui artinya oleh masyarakat secara umum yang berarti ‘modifikasi’. Media massa tetap menggunakan kata *upgrade* daripada *modifikasi* sebab pers harus bersikap netral, yaitu selain masyarakat pada umumnya telah mengetahui artinya hal lain yang menjadi pertimbangan adalah kata *upgrade* lebih populer dan sering digunakan oleh masyarakat pada umumnya.

Peran pers dapat diartikan sebagai sikap *update* atau pembaharuan, maksudnya pers dalam menyampaikan berita wajib menyesuaikan kata yang digunakan dalam berita sesuai dengan kemampuan masyarakat. Dalam hal ini berita yang menggunakan kosakata asing namun telah diketahui artinya secara benar oleh masyarakat pada umumnya.

Dari ciri-ciri ragam jurnalistik tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang wartawan dan media massa harus menjadi pers yang mempunyai sikap berprinsip, aktif, netral, kreatif, dan *update* atau pembaharuan dalam mencari, mengolah dan menyampaikan informasi berupa berita dapat diterima dengan baik kepada masyarakat.

4.2 Bentuk Ragam Bahasa Jurnalistik

Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya, ragam bahasa jurnalistik pada wacana berita olahraga di situs *Okezone.com* mempunyai bentuk kosakata bahasa Inggris berupa kata dan kelompok kata atau frase. Berikut penjelasannya.

4.2.1 Kosakata Bahasa Inggris pada Kata Dasar

Kosakata Bahasa Inggris pada kata dasar meliputi : (a) kata benda, (b) kata kerja, dan (c) kata sifat.

a. Kata Benda

Kosakata bahasa Inggris pada kata benda contohnya pada data dan uraian berikut.

- (1) Bynum kembali ke skuad Lakers, usai menjalani skorsing empat pertandingan, usah melakukan *foul* kasar atas Guard dari Dallas Mavericks, J.J. Barea, di partai play off musim lalu. (Id.1-1-2012)

Kosakata bahasa Inggris pada data (1) *foul* berarti “*pelanggaran*”. Kata *foul* makna tergolong kata benda sebab berfungsi untuk menyatakan suatu hal yaitu pelanggaran karena melakukan suatu kesalahan.

- (2) Sedangkan nama 3X3 ini merupakan gambaran pertandingan dari 3 lawan 3 , dengan asumsi X sebagai *Variable*. (Id.3-1-2012)

Kosakata bahasa Inggris pada data (2) *variable* berarti “*perubahan*”. Kata *variable* dalam bahasa Indonesia padanannya telah ada yaitu “*variabel*”. Kata *variable* makna tergolong kata benda sebab berfungsi untuk menyatakan suatu hal yaitu perubahan karena sesuatu.

- (3) “Selain itu kunci memenangkan pertandingan ini adalah memiliki dua pencetak three poin dan satu *rebounder*,” jelasnya. (Id.5-1-2012)

Kosakata bahasa Inggris pada data (3) *rebounder* berarti “*pemantul*”. Kata *rebounder* makna tergolong kata benda sebab berfungsi untuk menyatakan suatu benda yang dalam hal ini berupa manusia.

- (4) Kekalahan dari Celtics pada Rabu (4/1) malam waktu setempat sebetulnya sudah bisa diduga, mengingat mereka kehilangan hampir seluruh *roster* andalan mereka. (Id.5-1-2012)

Kosakata bahasa Inggris pada data (4) *roster* berarti “*daftar nama*”. Kata *roster* makna tergolong kata benda sebab berfungsi untuk menyatakan suatu bentuk barang berupa daftar nama.

- (5) “Ini masalah serius yang harus dipikirkan. Tapi kami pernah ke Argentina ketika di sana sedang dilanda *problem*. (Id.6-1-2012)

Kosakata bahasa Inggris pada data (5) *problem* berarti “*masalah*”. Kata *problem* telah terserap utuh ke dalam bahasa Indonesia yaitu “*problem*”. Kata *problem* makna tergolong kata benda sebab berfungsi untuk menyatakan suatu hal berupa masalah.

- (6) “Pemilihan *venue* sudah merupakan permintaan kedua pemain sendiri,” tutupnya, seperti dilansir Sportal, Sabtu (7/1/2012). (Id.7-1-2012)

Kosakata bahasa Inggris pada data (6) *venue* berarti “*perubahan tempat*”. Kata *venue* makna tergolong kata benda sebab berfungsi untuk menyatakan suatu hal berupa perubahan tempat.

- (7) Pembalap belia asal Jerman itu pun menyatakan, siap berkompetisi dengan *tandemnya*. (Id.10-1-2012)

Kosakata bahasa Inggris pada data (7) *tandem* berarti “*formasi berurutan*”. Kata *tandem* makna tergolong kata benda sebab berfungsi untuk menyatakan suatu hal berupa bentuk formasi yang berurutan.

- (8) “*Plus*, saya membutuhkan beberapa balapan untuk kembali menemukan tingkat kinerja saya. Tetapi, saya berharap kami bisa menekan satu sama lain untuk mendorong tim maju,” pungkas Hulkenberg. (Id.10-1-2012)

Kosakata bahasa Inggris pada data (8) *plus* berarti “*tambahan*”. Kata *plus* makna tergolong kata benda sebab berfungsi untuk menyatakan suatu hal berupa tambahan terhadap sesuatu.

- (9) Konsultan *training* tersebut sedianya akan merancang program latihan fisik dan mengevaluasi hasilnya untuk mendapatkan umpan balik yang tepat bagi tim untuk meningkatkan kualitas kru pit-stop dalam bekerja seperti mengganti ban dan melakukan perbaikan bodi mobil dalam secepat mungkin untuk memangkas waktu pit-stop. (Id.13-1-2012)

Kosakata bahasa Inggris pada data (9) *training* berarti “*pelatihan*”. Kata *training* telah ada padanannya yang terserap secara utuh dalam bahasa Indonesia yaitu “*training*”. Kata *training* makna tergolong kata benda sebab berfungsi untuk menyatakan suatu hal kegiatan berupa latihan.

- (10) “Kami memilih keputusan akhir berdasarkan sejumlah faktor mulai dari kecepatan *driver*, konsistensi, pengaturan ban, teknik feedback, kebugaran, kapasitas mental, dan yang paling penting, dampak driver baru yang ada pada tim,” jelasnya. (Id.19-1-2012)

Kosakata bahasa Inggris pada data (10) *driver* berarti “*pembalap*”. Kata *driver* makna tergolong kata benda sebab berfungsi untuk menyatakan suatu kegiatan berupa menyetir kendaraan bermotor.

- (11) Williams sejauh ini telah menyingkirkan segala bentuk *branding* dari AT&T dari situs resminya. (Id.5-1-2012)

Kosakata bahasa Inggris pada data (11) *branding* berarti “*macam*”. Kata *branding* mengalami proses morfologis yaitu brand + ing menjadi *branding*. Jika diartikan ke bahasa Indonesia yang berarti “*macam*” tidak bisa diubah menjadi macamisasi, hal itu jelas salah. Perubahan yang sesuai artinya bisa menjadi “*bermacam-macam*”.

- (12) Indonesia warriors sendiri berada di *management* PT. Indonesia Sport Venture. (Id.13-1-2012)

Pada data (12) kata *management* yang berarti “*direksi*” sebenarnya telah lama ada padanannya dalam bahasa Indonesia yaitu “*manajemen*”. Namun tetap saja dipakai walaupun untuk kalangan remaja kata tersebut sudah tidak asing lagi. Hal tersebut menjadi besar apabila penerjemah masih kurang memahami arti dari kata tersebut misalnya para orang-orang yang awam terhadap penggunaan bahasa Inggris.

- (13) Pasalnya, masih ada kualifikasi yang belum terselesaikan bagi para petenis yang ingin mengikuti turnamen tenis *level* Grand Slam ini. (Id.13-1-2012)

Pada data (2) kata *level* yang berarti “tingkat” merupakan kata yang tidak asing sebab penggunaannya sudah tidak asing lagi.

b. Kata Kerja

Kosakata bahasa Inggris pada kata kerja contohnya pada data dan uraian berikut.

- (1) Sudah jatuh, tertimpa tangga, ungkapan itu layak disematkan kepada *Guard* San Antonio Spurs, Manu Ginobili. (Id.4-1-2012)

Kosakata bahasa Inggris pada data (1) *guard* berarti “*pelindung*” yang terkadang dalam pengucapannya salah dibaca menjadi “*gad*”. Pengucapan yang benar seharusnya “*gard*”. Kata *guard* makna tergolong kata kerja sebab berfungsi untuk melakukan kegiatan sebagai pelindung terhadap sesuatu hal.

- (2) Federasi otomotif dunia (FIA) akhirnya merilis regulasi baru yang mengatur *overtaking*, *blocking*, dan *unlapping* pada 2012. (Id.9-1-2012)

Data selanjutnya antara lain : *overtaking*, *blocking*, dan *unlapping* yang berarti menyusul, membuat rintangan, tidak melanjutkan putaran, tidak bisa dirubah menjadi usulisasi, rintangisasi, lanjutisasi.

c. Kata Sifat

- (1) Diberlakukannya tata cara anyar ini tentunya untuk menciptakan balapan aman dan *fair* bagi para pembalap. (Id.9-1-2012)
- (2) “Ya, saya bisa rileks sore ini untuk bersiap di laga yang *intens* dan lebih besar besok,” ujar Federer.

Kosakata bahasa Inggris pada data (1) *fair*, dan (2) *intens* berarti ‘adil’, dan ‘hebat’ telah ada padanannya dalam bahasa Indonesia yang merupakan kata sifat.

4.2.2 Kelompok Kata atau Frase

Kosakata bahasa Inggris pada kelompok kata atau frase meliputi : (a) frase benda, (b) frase kerja, dan (c) frase sifat.

a. Frase Benda

- (1) Pasalnya, *team principal* Caterham Tony Fernandes, adalah salah satu pendiri AirAsia. (If.3-1-2012)

Kosakata bahasa Inggris pada data (1) *team principal* berarti ‘*regu utama*’. Kata *team principal* makna tergolong frase benda sebab menyatakan suatu bentuk kerjasama.

- (2) Kedua tim tak bisa diperkuat oleh pemain andalan mereka, yakni *shooting guard* veteran Ray Allen di Celtics dan *point guard* Deron Williams di kubu Nets. (If.5-1-2012)

Kosakata bahasa Inggris pada data (2) *shooting guard* dan *point guard* berarti ‘penjaga tembak’ dan ‘penjaga angka’. Kata *shooting guard* dan *point guard* merupakan istilah dari cabang olahraga bola basket. Kata *shooting guard* dan *point guard* makna tergolong frase benda sebab menyatakan suatu kegiatan berupa menjaga angka dan tembakan.

- (3) "Terakhir kali kami bertemu itu adalah pertandingan yang berat buat saya dan sangat menyenangkan bisa memenangi salah satu *match point* itu. (If.2-1-2012)
- (4) Pahlawan kemenangan Celtics adalah *small forward* Paul Pierce yang membukukkan 24 angka di mana sembilan diantaranya dicetak di kuartir ketiga. (If.5-1-2012)
- (5) Pemain cadangan Brandon Bass tampil tak kalah bagus dengan mencetak double-double 15 angka dan 13 rebounds, begitu pula dengan *power forward* Kevin Garnett yang juga mencatat double-double dengan 14 angka dan 12 rebounds. (If.5-1-2012)

Selanjutnya pada data (3, 4, dan 5) merupakan salah satu frase yang berkaitan dalam cabang olahraga, yaitu: *match poin*, *small forward*, dan *power forward* yang dapat diartikan “angka tanding, penyerang kecil, dan penyerang depan”. Apabila diartikan secara satu persatu maka akan menjadi “poin pertandingan, depan kecil, dan depan kuat. Hal ini jelas menjadi arti yang rancu dan tidak berkaitan sebab frase tersebut merupakan sebuah istilah dalam olahraga yang mempunyai arti khusus tersendiri.

- (6) Empat kali juara *grand slam* ini tidak memberikan kesempatan kepada Benesova untuk berkembang, dan memimpin dengan skor sangat jauh 5-1. (If.5-1-2012)

- (7) Ada 20 lomba yang dijadwalkan dan menarik melihat apakah Red Bull bisa kembali mendominasi setelah *blown diffuser* dilarang. (If.5-1-2012)
- (8) Kami juga berterima kasih kepada Pihak Sindo TV karena telah membantu menyelenggarakan even bertaraf Internasional ini,” ujar Agus Mouro, Sekjen Perbasi di *CityWalk* Sudirman, Kamis (5/1/2012). (If.5-1-2012)
- (9) Tonto/Lily, yang memenangkan 10 smes, sukses merebut set kedua, dan akhirnya memaksakan pertandingan ditentukan melalui *rubber set*. (If.8-1-2012)
- (10) Beberapa nomor yang akan diikuti diantaranya pertandingan Slalom putra dan putri, *trick riding* putra dan putri, dan *wakeboard* perorangan dan beregu putra dan putri. (If.6-1-2012)
- (11) Pasca turun minum, Nadal mulai menyerang balik, namun Molins melakukan *backhand* dengan baik meski berisiko. (If.7-1-2012)

Pada data (6, 7, 8, 9, 10, dan 11) berupa frase *grand slam*, *blown diffuser*, *CityWalk*, *rubber set*, *wakeboard*, dan *backhand* berarti “pertandingan akbar, sayap belakang, jalan kota, babak akhir, papan jalur ombak, dan pukulan dari arah belakang” merupakan istilah tersendiri dan tidak dapat dipisahkan menjadi beberapa kata. Sebab jika dipisah menjadi arti yang lain dan tidak mempunyai kaitan dengan arti sebelumnya.

- (12) Bynum kembali ke skuad Lakers, usai menjalani skorsing empat pertandingan, usah melakukan foul kasar atas Guard dari Dallas Mavericks, J.J. Barea, di partai *play off* musim lalu. (If.1-1-2012)

Pada data (12) ada frase dalam bahasa Inggris *play off* yang berarti “gugur” dalam istilah olahraga. Apabila mengartikan kata tersebut secara satu persatu maka akan menjadi “bermain mati”, hal ini jelas suatu kesalahan apabila mengartikan kata *play off* tidak dikaitkan dengan istilah terutama dalam cabang olahraga.

b. Frase Kerja

- (1) Beberapa nomor yang akan diikuti diantaranya pertandingan Slalom putra dan putri, *trick riding* putra dan putri, dan *wakeboard* perorangan dan beregu putra dan putri. (If.6-1-2012)
- (2) Jika ingin meraih gelar grand slam pertamanya, Wozniacki harus punya ‘*killing strike*’. (If.6-1-2012)

Data selanjutnya antara lain: *trick riding*, dan *killing strike* yang berarti ‘cara berkendara, dan serangan mematikan’ tidak bisa dirubah menjadi

kendaraisasi, dan serangisasi akan mempunyai arti yang berbeda sesuai kondisi kalimat pembangun arti frase tersebut.

- (3) Tim yang berhak melaju ke final adalah tim yang berada di peringkat teratas setelah menjalani tiga pertandingan dengan perhitungan total kemenangan, persentase set menang dan kalah, kemudian *head to head*. (If.2-1-2012)
- (4) "Ketika kita melihat *stopwatch* pada kualifikasi lomba perdana musim baru, maka kami akan mengetahui jawabannya. (If.2-1-2012)
- (5) Sindo TV selaku stasiun tivi kabel mempunyai even *off air* terbaru di bidang olahraga. (If.5-1-2012)

Kosakata bahasa Inggris *head to head*, *stopwatch*, dan *off air* berarti ‘satu lawan satu, jam perhentian, dan siaran tidak langsung’ termasuk dalam frase kerja. Jika kata tersebut digunakan dalam wacana berita maka akan lebih baik tetap menggunakan istilah tersebut dalam bahasa Inggris sebab ringkas dan jelas daripada menggunakan arti dalam bahasa Indonesia.

c. Frase Sifat

- (1) Pau Gasol menambah 14 angka untuk Lakers melawan Rockets yang sempat mencoba menukarnya dalam pertukaran yang melibatkan tiga tim pada *off season* lalu. (If.4-1-2012)
- (2) Tapi ternyata itu tak cukup menghentikan ketangguhan Ivanovic yang sedang *on fire*. (If.19-1-2012)

Kosakata bahasa Inggris selanjutnya *off season*, dan *on fire* berarti ‘musim istirahat, dan bersemangat’. Jika dalam wacana berita tertulis arti sesungguhnya dalam bahasa Indonesia maka berita tersebut kurang menarik sehingga baik ditulis dalam istilah saja.

Berdasarkan bentuk ragam jurnalistik yang terdapat dalam contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan kosakata bahasa Inggris yang dipakai dalam media massa memperkaya kosakata dan istilah bahasa Indonesia serta membantu dalam membuat berita yang ringkas dan dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat, karena istilah yang dipakai tentunya telah diperhitungkan dengan benar oleh media massa.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- (1) Bahasa yang digunakan dalam media cetak dan *online* adalah bahasa jurnalistik. Ragam bahasa jurnalistik mempunyai ciri-ciri yang sederhana, komunikatif, dan ringkas. Sederhana karena harus memahaminya dengan mudah, komunikatif karena harus menyampaikan berita dengan tepat, dan ringkas karena keterbatasan ruang (dalam media cetak dan *online*). Ragam bahasa jurnalistik mempunyai ciri-ciri yang khas antara lain: skeptis, bertindak, berubah, seni dan profesi, serta peran pers. Dari ciri-ciri ragam jurnalistik tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang wartawan dan media massa harus menjadi pers yang mempunyai sikap bertanggung jawab antara lain: berprinsip, aktif, netral, kreatif, dan *update* atau pembaharuan dalam mencari, mengolah dan menyampaikan informasi berupa berita dapat diterima dengan baik kepada pembaca.
- (2) Bentuk ragam jurnalistik dalam wacana berita olahraga di situs *Okezone.com* berupa kosakata bahasa Inggris antara lain berupa kata dan kelompok kata atau frase. Pada kata terdapat kata benda, kata kerja, dan kata sifat serta dalam frase terdapat pula frase benda, frase kerja, dan frase sifat. Penggunaan ragam jurnalistik pada kosakata asing tetap digunakan oleh media massa sesuai perkembangan dan kemampuan masyarakat dalam menerima penggunaan kosakata bahasa Inggris. Ragam jurnalistik yang terdapat dalam contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan kosakata bahasa Inggris yang dipakai dalam media massa dapat memperkaya kosakata dan istilah bahasa Indonesia serta membuat berita yang ringkas dan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

5.2 Saran

- (1) Guru bahasa Indonesia pada tingkatan SMP, SMU dan sederajat, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam pengembangan materi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya mengenai kosakata di sekolah yaitu dengan mengajarkan para siswa tata cara penulisan dan penyusunan yang menggunakan kosakata sesuai dengan EYD.
- (2) Mahasiswa FKIP bahasa Indonesia, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman tentang pengetahuan kosakata khususnya dalam bidang sociolinguistik.
- (3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat bermanfaat untuk bahan acuan dan pertimbangan dalam mengadakan penelitian tentang ragam bahasa jurnalistik khususnya kosakata bahasa Inggris dengan ruang lingkup yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, M.Pd. 2011. *Pengertian dan Penggunaan Metode*. <http://dunia-penelitian.blogspot.com/2011/12/pengertian-dan-penggunaan-metode.html>. (13 Desember 2011).
- Aslinda dan Syafyaha, Leni. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Cetakan Kedua Tahun 2010. Bandung: PT Refika Aditama.
- Assegaff, Dja'far. 1995. *Jurnalistik Masa Kini*. Indonesia: Ghalia Indonesia.
- Chaer, Abdul. (Tanpa Tahun). *Linguistik Umum*. Cetakan Ketiga Tahun 2007. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. (Tanpa Tahun). *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Edisi Revisi Cetakan Kedua Tahun 2004. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto S.S. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo.
- FBS Universitas Negeri Yogyakarta. 1993. *Diksi: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Volume 16 No. 2 Tahun 2009. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ishwara, Luwi. 2005. *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Okezone.com. 1 Januari - 31 Januari 2012.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1953. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga Cetakan Keempat Tahun 2007. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rani, Abdul., Arifin, Bustanul., dan Martutik. 2004. *Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Cetakan Kedua Tahun 2006. Malang: Bayumedia Publishing.
- Rolnicki, Tom E., Tate, C Dow., dan Taylor, Sherri A. 2008. *Pengantar Dasar Jurnalisme (Scholastic Journalism)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- School Work > Study Guides, Notes, & Quizzes.. 2010. *Instrumen Penelitian* <http://www.scribd.com/doc/37395754/INSTRUMEN-PENELITIAN>. (14 September 2010).

- Soedjito. 1988. *Kosa Kata Bahasa Indonesia: Buku Pelengkap Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA*. Cetakan Kedua Tahun 1990. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugono, Dendy. 1995. *Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing*. Edisi Kedua Cetakan Kedua Tahun 2007. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Universitas Jember. 1998. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember*. Edisi Ketiga Cetakan Kedua Tahun 2010. Jember: Jember University Press.
- Yuniar, Tanti. 2007. *Kamus Bahasa Terlengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Surabaya: Tim Bahasa Agung Media.
- Yusuf, Suhendra. 1994. *Teori Terjemahan: Pengantar Ke arah Pendekatan Linguistik dan Sociolinguistik*. Bandung: Mandar Maju.

Lampiran A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Masalah Penelitian	Metodologi Penelitian				
		Rancangan dan Jenis Penelitian	Data dan Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian	Metode Analisis Data
Ragam Jurnalistik Kosakata Bahasa Inggris dalam Wacana Berita Olahraga di situs <i>Okezone.com</i>	(3) Apa sajakah ciri-ciri ragam bahasa jurnalistik yang terdapat dalam wacana berita olahraga di situs <i>Okezone.com</i> ?	Rancangan Penelitian : Kualitatif Jenis Penelitian : Deskriptif	Data : Kosakata bahasa Inggris Sumber Data: wacana berita olahraga pada situs <i>okezone.com</i> yang dimulai awal sampai akhir bulan Januari 2012	Metode Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Pengamatan data 2. Seleksi data 3. Klasifikasi data 4. Pengkodean data	Instrumen Penelitian berupa: 1. Instrumen pengumpul data 2. Instrumen analisis data	Metode Analisis Data menggunakan metode deskriptif, dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1. Perbandingan data 2. Pendeskripsian data 3. Penyimpulan Prosedur Penelitian : 1. Tahap persiapan 2. Tahap pelaksanaan 3. Tahap penyelesaian

Lampiran B

DESKRIPSI DATA RAGAM JURNALISTIK KOSAKATA BAHASA INGGRIS

A. Kosakata Bahasa Inggris Kata Dasar

A.1. Kata Benda

(14) Bynum kembali ke skuad Lakers, usai menjalani skorsing empat pertandingan, usah melakukan *foul* kasar atas Guard dari Dallas Mavericks, J.J. Barea, di partai play off musim lalu. (Id.1-1-2012)

(Bynum kembali ke skuad Lakers, usai menjalani skorsing empat pertandingan, usah melakukan *pelanggaran* kasar atas Guard dari Dallas Mavericks, J.J. Barea, di partai play off musim lalu).

(15) Pada awalnya, saya kira saya akan kelelahan, karena lama tidak bermain, tapi seiring bola yang terus datang kepada saya, *feel* basket saya selama ini kembali lagi,” tutur Bynum, seperti dilansir World News, Minggu (1/1/2012). (Id.1-1-2012)

(Pada awalnya, saya kira saya akan kelelahan, karena lama tidak bermain, tapi seiring bola yang terus datang kepada saya, *perasaan* basket saya selama ini kembali lagi,” tutur Bynum, seperti dilansir World News, Minggu (1/1/2012).

(16) “Di set kedua saya melakukan beberapa *error*, dan itu harus saya benahi di pertandingan berikutnya. (Id.1-1-2012)

(“Di set kedua saya melakukan beberapa *kesalahan*, dan itu harus saya benahi di pertandingan berikutnya).

(17) Sementara bagi Nadal, *event* Mubadala Tennis Championship ini, merupakan ajang yang bagus untuk pemanasan dan persiapannya, jelang sejumlah event bergengsi di tahun 2012. (Id.1-1-2012)

(Sementara bagi Nadal, *peristiwa* Mubadala Tennis Championship ini, merupakan ajang yang bagus untuk pemanasan dan persiapannya, jelang sejumlah event bergengsi di tahun 2012).

- (5) Sedangkan nama 3X3 ini merupakan gambaran pertandingan dari 3 lawan 3 , dengan asumsi X sebagai *Variable*. (Id.3-1-2012)
(Sedangkan nama 3X3 ini merupakan gambaran pertandingan dari 3 lawan 3 , dengan asumsi X sebagai *perubahan*).
- (6) Pertandingan ini akan mengambil 60 *team* setiap kotanya dan diperkirakan akan hadir sebanyak 1000 pengunjung setiap kotanya. (Id.3-1-2012)
(Pertandingan ini akan mengambil 60 *regu* setiap kotanya dan diperkirakan akan hadir sebanyak 1000 pengunjung setiap kotanya).
- (7) Di setiap kotanya akan dihadirkan berbagai *entertainment* yang menarik dengan artis-artis yang terkenal dikelasnya, antara lain : Cheerleader, Modern Dance, Endang Soekamti, Shagy Dog, Netral beserta artis-artis pendukung lainnya. (Id.3-1-2012)
(Di setiap kotanya akan dihadirkan berbagai *hiburan* yang menarik dengan artis-artis yang terkenal dikelasnya, antara lain : Cheerleader, Modern Dance, Endang Soekamti, Shagy Dog, Netral beserta artis-artis pendukung lainnya).
- (8) Perusahaan bermaksud untuk memanfaatkan hubungan dengan F1 buat meningkatkan persepsi *brand* dari yang pembawa biaya rendah, untuk merek yang terkait dengan olahraga dengan teknologi tinggi. (Id.3-1-2012)
(Perusahaan bermaksud untuk memanfaatkan hubungan dengan F1 buat meningkatkan persepsi *produk* dari yang pembawa biaya rendah, untuk merek yang terkait dengan olahraga dengan teknologi tinggi).
- (9) Sayang, di *game* penentuan mereka gagal mempertahankan konsistensi sehingga harus menyerah. (Id.4-1-2012)
(Sayang, di *pertandingan* penentuan mereka gagal mempertahankan konsistensi sehingga harus menyerah).

- (10) Mungkin karena mereka lebih diunggulkan dan rangkingnya lebih tinggi, tapi yang pasti pola mainannya tidak keluar dan *fight* nya kurang maksimal. (Id.4-1-2012)
- (Mungkin karena mereka lebih diunggulkan dan rangkingnya lebih tinggi, tapi yang pasti pola mainannya tidak keluar dan *pertarungan* nya kurang maksimal).
- (11) Pemain yang mengatur tempo permainan timnya bak seorang *playmaker* di tim sepak bola ini cedera ketika laga berada dalam *quarter* kedua. (Id.4-1-2012)
- (Pemain yang mengatur tempo permainan timnya bak seorang *penyerang* di tim sepak bola ini cedera ketika laga berada dalam *perempat* kedua).
- (12) “Selain itu kunci memenangkan pertandingan ini adalah memiliki dua pencetak three poin dan satu *rebounder*,” jelasnya. (Id.5-1-2012)
- (“Selain itu kunci memenangkan pertandingan ini adalah memiliki dua pencetak three poin dan satu *pemantul*,” jelasnya).
- (13) Dengan begitu, ketiga tim bisa saling bertukar pemain dan mendapat pemain muda dari *draft* yang ada. (Id.5-1-2012)
- (Dengan begitu, ketiga tim bisa saling bertukar pemain dan mendapat pemain muda dari *konsep* yang ada).
- (14) Kekalahan dari Celtics pada Rabu (4/1) malam waktu setempat sebetulnya sudah bisa diduga, mengingat mereka kehilangan hampir seluruh *roster* andalan mereka. (Id.5-1-2012)
- (Kekalahan dari Celtics pada Rabu (4/1) malam waktu setempat sebetulnya sudah bisa diduga, mengingat mereka kehilangan hampir seluruh *daftar nama* andalan mereka).
- (15) Kali ini Perbasi untuk sementara mengadakan kompetisi ini di pulau Jawa sebagai *project* percontohan pertamanya. (Id.5-1-2012)
- (Kali ini Perbasi untuk sementara mengadakan kompetisi ini di pulau Jawa sebagai *proyek* percontohan pertamanya).

- (16) Williams sejauh ini telah menyingkirkan segala bentuk *branding* dari AT&T dari situs resminya. (Id.5-1-2012)
(Williams sejauh ini telah menyingkirkan segala bentuk *macam* dari AT&T dari situs resminya).
- (17) “Ini masalah serius yang harus dipikirkan. Tapi kami pernah ke Argentina ketika di sana sedang dilanda *problem*. (Id.6-1-2012)
 (“Ini masalah serius yang harus dipikirkan. Tapi kami pernah ke Argentina ketika di sana sedang dilanda *masalah*).
- (18) Serena pun senang melihat aliran kicauan para *follower*-nya yang selalu mendoakan kesembuhannya. (Id.6-1-2012)
(Serena pun senang melihat aliran kicauan para *pengikut*-nya yang selalu mendoakan kesembuhannya).
- (19) Jika sampai pukul 5 sore waktu setempat hujan belum reda, laga final terpaksa akan dimainkan di lapangan *indoor*, ASB Arena. (Id.7-1-2012)
(Jika sampai pukul 5 sore waktu setempat hujan belum reda, laga final terpaksa akan dimainkan di lapangan *dalam gedung*, ASB Arena).
- (20) “Pemilihan *venue* sudah merupakan permintaan kedua pemain sendiri,” tutupnya, seperti dilansir Sportal, Sabtu (7/1/2012). (Id.7-1-2012)
 (“Pemilihan *perubahan tempat* sudah merupakan permintaan kedua pemain sendiri,” tutupnya, seperti dilansir Sportal, Sabtu (7/1/2012).
- (21) Menghadapi NSH GMC Riau yang di atas kertas memang berada di bawahnya, Garuda Speedy Bandung tampil *superior*. (Id.8-1-2012)
(Menghadapi NSH GMC Riau yang di atas kertas memang berada di bawahnya, Garuda Speedy Bandung tampil *memimpin*).
- (22) Semua orang bekerja sangat keras untuk mengantarkan Mercedes di posisi yang benar pada akhirnya di *grid*,” Rosberg melanjutkan. (Id.9-1-2012)
(Semua orang bekerja sangat keras untuk mengantarkan Mercedes di posisi yang benar pada akhirnya di *pagar besi*,” Rosberg melanjutkan).

- (23) Mereka menunjuk Jean Eric-Vergne dan Daniel Ricciardo sebagai ujung tombak tim, menggantikan Buemi dan Alguersuari yang performanya dianggap tidak menunjukkan *progress* signifikan. (Id.10-1-2012)
(Mereka menunjuk Jean Eric-Vergne dan Daniel Ricciardo sebagai ujung tombak tim, menggantikan Buemi dan Alguersuari yang performanya dianggap tidak menunjukkan *kemajuan* signifikan).
- (24) Mereka terlihat merespon *upgrade* mobil di Suzuka. Ini tidak seperti biasa untuk tim yang datang dengan perubahan besar yang telat di musim ini," ujarnya. (Id.10-1-2012)
(Mereka terlihat merespon *modifikasi* mobil di Suzuka. Ini tidak seperti biasa untuk tim yang datang dengan perubahan besar yang telat di musim ini," ujarnya).
- (25) Pembalap belia asal Jerman itu pun menyatakan, siap berkompetisi dengan *tandemnya*. (Id.10-1-2012)
(Pembalap belia asal Jerman itu pun menyatakan, siap berkompetisi dengan *formasi berurutan*).
- (26) "*Plus*, saya membutuhkan beberapa balapan untuk kembali menemukan tingkat kinerja saya. Tetapi, saya berharap kami bisa menekan satu sama lain untuk mendorong tim maju," pungkas Hulkenberg. (Id.10-1-2012)
(*Tambahan*, saya membutuhkan beberapa balapan untuk kembali menemukan tingkat kinerja saya. Tetapi, saya berharap kami bisa menekan satu sama lain untuk mendorong tim maju," pungkas Hulkenberg).
- (27) Kami kalah karena kami memang tidak pantas menang," ujar pelatih Pistons, Lawrence Frank mengakui timnya memang bermain di bawah *form* terbaiknya. (Id.11-1-2012)
(Kami kalah karena kami memang tidak pantas menang," ujar pelatih Pistons, Lawrence Frank mengakui timnya memang bermain di bawah *bentuk* terbaiknya).
- (28) Indonesia warriors sendiri berada di *management* PT. Indonesia Sport Venture. (Id.13-1-2012)
(Indonesia warriors sendiri berada di direksi PT. Indonesia Sport Venture).

- (29) Menghadapi NSH GMC, pemain debutan CLS Knights, Herman mendapat kepercayaan dari pelatih Risdianto Roeslan untuk turun sebagai *starter*. (Id.13-1-2012)
- (Menghadapi NSH GMC, pemain debutan CLS Knights, Herman mendapat kepercayaan dari pelatih Risdianto Roeslan untuk turun sebagai *permulaan*).
- (30) Peralnya, masih ada kualifikasi yang belum terselesaikan bagi para petenis yang ingin mengikuti turnamen tenis *level* Grand Slam ini. (Id.13-1-2012)
- (Peralnya, masih ada kualifikasi yang belum terselesaikan bagi para petenis yang ingin mengikuti turnamen tenis *tingkat* Grand Slam ini).
- (31) Konsultan *training* tersebut sedianya akan merancang program latihan fisik dan mengevaluasi hasilnya untuk mendapatkan umpan balik yang tepat bagi tim untuk meningkatkan kualitas kru pit-stop dalam bekerja seperti mengganti ban dan melakukan perbaikan bodi mobil dalam secepat mungkin untuk memangkas waktu pit-stop. (Id.13-1-2012)
- (Konsultan *pelatihan* tersebut sedianya akan merancang program latihan fisik dan mengevaluasi hasilnya untuk mendapatkan umpan balik yang tepat bagi tim untuk meningkatkan kualitas kru pit-stop dalam bekerja seperti mengganti ban dan melakukan perbaikan bodi mobil dalam secepat mungkin untuk memangkas waktu pit-stop).
- (32) Memulai set awal, sebelum *break* Djokovic sempat tertinggal dengan skor 2-3 oleh petenis berperingkat 56 dunia itu. (Id.19-1-2012)
- (Memulai set awal, sebelum *istirahat* Djokovic sempat tertinggal dengan skor 2-3 oleh petenis berperingkat 56 dunia itu).
- (33) Senna memiliki *skill* untuk membantu Williams bisa bersaing dalam perebutan konstruktor papan atas. (Id.19-1-2012)
- (Senna memiliki *kepandaian* untuk membantu Williams bisa bersaing dalam perebutan konstruktor papan atas).

- (34) “Kami memilih keputusan akhir berdasarkan sejumlah faktor mulai dari kecepatan *driver*, konsistensi, pengaturan ban, teknik feedback, kebugaran, kapasitas mental, dan yang paling penting, dampak driver baru yang ada pada tim,” jelasnya. (Id.19-1-2012)
- (“Kami memilih keputusan akhir berdasarkan sejumlah faktor mulai dari kecepatan *pembalap*, konsistensi, pengaturan ban, teknik feedback, kebugaran, kapasitas mental, dan yang paling penting, dampak driver baru yang ada pada tim,” jelasnya).
- (35) Tetapi wasit Nouni membatalkan keputusan tersebut dan menyebut pukulan tersebut masuk sebagai sebuah ‘*ace*’, dan memberikan hak untuk mengajukan protes ‘line call’ bagi Nalbandian. (Id.20-1-2012)
- (Tetapi wasit Nouni membatalkan keputusan tersebut dan menyebut pukulan tersebut masuk sebagai sebuah ‘*ahli*’, dan memberikan hak untuk mengajukan protes ‘line call’ bagi Nalbandian).

A.2. Kata Kerja

- (3) Dia mampu melakukan *dunk* dan tembakan tiga angka untuk menambah keunggulan tim tamu menjadi 93-84, saat pertandingan tersisa 2 menit, 26 detik. (Id.3-1-2012)
- (Dia mampu melakukan *gebrakan* dan tembakan tiga angka untuk menambah keunggulan tim tamu menjadi 93-84, saat pertandingan tersisa 2 menit, 26 detik).
- (4) Sudah jatuh, tertimpa tangga, ungkapan itu layak disematkan kepada *Guard* San Antonio Spurs, Manu Ginobili. (Id.4-1-2012)
- (Sudah jatuh, tertimpa tangga, ungkapan itu layak disematkan kepada *pelindung* San Antonio Spurs, Manu Ginobili).

- (5) Sementara di lapangan yang berbeda, Federer berhasil melakukan *revans*, atas kekalahannya di final Doha, tahun lalu dari petenis Rusia, Nikolay Davydenko. (Id.4-1-2012)
- (Sementara di lapangan yang berbeda, Federer berhasil melakukan *balasan*, atas kekalahannya di final Doha, tahun lalu dari petenis Rusia, Nikolay Davydenko).
- (6) Federasi otomotif dunia (FIA) akhirnya merilis regulasi baru yang mengatur *overtaking*, *blocking*, dan *unlapping* pada 2012. (Id.9-1-2012)
- (Federasi otomotif dunia (FIA) akhirnya merilis regulasi baru yang mengatur *menyusul*, *membuat rintangan*, dan *tidak melanjutkan putaran* pada 2012).
- (7) Bukan hanya itu, FIA juga mengatur mobil yang meng-*overlap* bisa kembali ke posisinya semula (*unlapped*) saat safety car keluar. (Id.9-1-2012)
- (Bukan hanya itu, FIA juga mengatur mobil yang meng-*lebihi satu putaran* bisa kembali ke posisinya semula (*tidak melakukan putaran*) saat safety car keluar).
- (8) Sejak permainan dimulai, Del Potro yang mendapat *bye* di babak pertama tampil mendominasi permainan membuat upaya keras Kubot mengimbangi juara US Open 2009 itu tidak banyak membuahkan hasil. (Id.11-1-2012)
- (Sejak permainan dimulai, Del Potro yang mendapat *selamat tinggal* di babak pertama tampil mendominasi permainan membuat upaya keras Kubot mengimbangi juara US Open 2009 itu tidak banyak membuahkan hasil).

A.3. Kata Sifat

- (1) Diberlakukannya tata cara anyar ini tentunya untuk menciptakan balapan aman dan *fair* bagi para pembalap. (Id.9-1-2012)
- (Diberlakukannya tata cara anyar ini tentunya untuk menciptakan balapan aman dan *adil* bagi para pembalap).

- (2) “Ya, saya bisa rileks sore ini untuk bersiap di laga yang *intens* dan lebih besar besok,” ujar Federer. (Id.18-1-2012)
- (“Ya, saya bisa rileks sore ini untuk bersiap di laga yang *hebat* dan lebih besar besok,” ujar Federer).

B. Kosakata Bahasa Inggris Kelompok Kata atau Frase

B.1. Frase Benda

- (13) Bynum kembali ke skuad Lakers, usai menjalani skorsing empat pertandingan, usah melakukan foul kasar atas Guard dari Dallas Mavericks, J.J. Barea, di partai *play off* musim lalu. (If.1-1-2012)
- (Bynum kembali ke skuad Lakers, usai menjalani skorsing empat pertandingan, usah melakukan foul kasar atas Guard dari Dallas Mavericks, J.J. Barea, di partai *gugur* musim lalu).
- (14) Hopman Cup yang diikuti delapan tim, masing-masing terdiri dari seorang pemain wanita dan seorang pemain putra, memakai sistem dua grup *round robin* dengan nomor men’s singles, women’s singles dan *mixed doubles*. (If.2-1-2012)
- (Hopman Cup yang diikuti delapan tim, masing-masing terdiri dari seorang pemain wanita dan seorang pemain putra, memakai sistem dua grup *round robin* dengan nomor men’s singles, women’s singles dan *mixed doubles*
- (15) Setidaknya ada lima pemain Heat yang mencetak *double digit* angka. (If.2-1-2012)
- (Setidaknya ada lima pemain Heat yang mencetak *dua poin* angka).
- (16) "Terakhir kali kami bertemu itu adalah pertandingan yang berat buat saya dan sangat menyenangkan bisa memenangi salah satu *match point* itu. (If.2-1-2012)
- ("Terakhir kali kami bertemu itu adalah pertandingan yang berat buat saya dan sangat menyenangkan bisa memenangi salah satu *angka tanding* itu).

(17) Serena memang sempat marah ketika wasit Eva Asderaki menuduh, teriakannya 'Come on!', setelah pukulan *forehand*-nya masuk, dianggap mengganggu, sehingga menyerahkan poin itu kepada Stosur dalam sebuah pertandingan final US Open. (If.2-1-2012)

(Serena memang sempat marah ketika wasit Eva Asderaki menuduh, teriakannya 'Come on!', setelah pukulan *arah depan*-nya masuk, dianggap mengganggu, sehingga menyerahkan poin itu kepada Stosur dalam sebuah pertandingan final US Open).

(18) Nama 3X3 merupakan *trade mark* terbaru dari FIBA yang dikhususkan bagi pemain yang tidak tergabung dalam Federasi *International Basket Ball* yang lebih dikenal dengan pertandingan 5 on 5nya. (If.3-1-2012)

(Nama 3X3 merupakan *merek dagang* terbaru dari FIBA yang dikhususkan bagi pemain yang tidak tergabung dalam Federasi *International Basket Ball* yang lebih dikenal dengan pertandingan 5 on 5nya).

(19) Pasalnya, *team principal* Caterham Tony Fernandes, adalah salah satu pendiri AirAsia. (If.3-1-2012)

(Pasalnya, *regu utama* Caterham Tony Fernandes, adalah salah satu pendiri AirAsia).

(20) “Dengan batasan 15000 rpm, mesin akan memiliki suara yang hebat dan dengan enam pipa yang masuk ke dalam *turbocharger*, saya pikir itu akan terdengar sangat-sangat menyenangkan,” ujar Fuhr seperti dilansir dari PlanetF1, Rabu, (4/1/2012). (If.4-1-2012)

(“Dengan batasan 15000 rpm, mesin akan memiliki suara yang hebat dan dengan enam pipa yang masuk ke dalam *pengisi turbo*, saya pikir itu akan terdengar sangat-sangat menyenangkan,” ujar Fuhr seperti dilansir dari PlanetF1, Rabu, (4/1/2012).

(21) Kedua tim tak bisa diperkuat oleh pemain andalan mereka, yakni *shooting guard* veteran Ray Allen di Celtics dan *point guard* Deron Williams di kubu Nets. (If.5-1-2012)

(Kedua tim tak bisa diperkuat oleh pemain andalan mereka, yakni *penjaga tembak* veteran Ray Allen di Celtics dan *penjaga angka* Deron Williams di kubu Nets).

(22) Pahlawan kemenangan Celtics adalah *small forward* Paul Pierce yang membukukkan 24 angka di mana sembilan diantaranya dicetak di kuartar ketiga. (If.5-1-2012)

(Pahlawan kemenangan Celtics adalah *penyerang kecil* Paul Pierce yang membukukkan 24 angka di mana sembilan diantaranya dicetak di kuartar ketiga).

(23) Pemain cadangan Brandon Bass tampil tak kalah bagus dengan mencetak double-double 15 angka dan 13 rebounds, begitu pula dengan *power forward* Kevin Garnett yang juga mencatat double-double dengan 14 angka dan 12 rebounds. (If.5-1-2012)

(Pemain cadangan Brandon Bass tampil tak kalah bagus dengan mencetak double-double 15 angka dan 13 rebounds, begitu pula dengan *penyerang depan* Kevin Garnett yang juga mencatat double-double dengan 14 angka dan 12 rebounds).

(24) Empat kali juara *grand slam* ini tidak memberikan kesempatan kepada Benesova untuk berkembang, dan memimpin dengan skor sangat jauh 5-1. (If.5-1-2012)

(Empat kali juara *pertandingan akbar* ini tidak memberikan kesempatan kepada Benesova untuk berkembang, dan memimpin dengan skor sangat jauh 5-1).

(25) Dilansir dari PlanetF1, Kamis, (5/1/2012), adanya perubahan peraturan terlihat dalam pernyataan bahwa pembalap tidak akan lagi diperbolehkan untuk kembali ke *racing line*, sekali mereka telah pindah dari sana dalam hal untuk mempertahankan posisi mereka. (If.5-1-2012)

(Dilansir dari PlanetF1, Kamis, (5/1/2012), adanya perubahan peraturan terlihat dalam pernyataan bahwa pembalap tidak akan lagi diperbolehkan untuk kembali ke *lintasan balap*, sekali mereka telah pindah dari sana dalam hal untuk mempertahankan posisi mereka).

(26) Ada 20 lomba yang dijadwalkan dan menarik melihat apakah Red Bull bisa kembali mendominasi setelah *blown diffuser* dilarang. (If.5-1-2012)

(Ada 20 lomba yang dijadwalkan dan menarik melihat apakah Red Bull bisa kembali mendominasi setelah *sayap belakang* dilarang).

(27) Kami juga berterima kasih kepada Pihak Sindo TV karena telah membantu menyelenggarakan even bertaraf Internasional ini,” ujar Agus Mouro, Sekjen Perbasi di *CityWalk* Sudirman, Kamis (5/1/2012). (If.5-1-2012)

(Kami juga berterima kasih kepada Pihak Sindo TV karena telah membantu menyelenggarakan even bertaraf Internasional ini,” ujar Agus Mouro, Sekjen Perbasi di *jalan kota* Sudirman, Kamis (5/1/2012).

(28) Tonto/Lily, yang memenangkan 10 smes, sukses merebut set kedua, dan akhirnya memaksakan pertandingan ditentukan melalui *rubber set*. (If.8-1-2012)

(Tonto/Lily, yang memenangkan 10 smes, sukses merebut set kedua, dan akhirnya memaksakan pertandingan ditentukan melalui *babak akhir*).

(29) Beberapa nomor yang akan diikuti diantaranya pertandingan Slalom putra dan putri, trick riding putra dan putri, dan *wakeboard* perorangan dan beregu putra dan putri. (If.6-1-2012)

(Beberapa nomor yang akan diikuti diantaranya pertandingan Slalom putra dan putri, trick riding putra dan putri, dan *papan jalur ombak* perorangan dan beregu putra dan putrid).

- (30) Gelar individu, *Rookie of the Year 2011* yang diraih Di Resta, mungkin akan terasa hambar, jika musim 2012 nanti, tidak sekalipun Di Resta finis di podium. (If.6-1-2012)
(Gelar individu, *calon juara tahun 2011* yang diraih Di Resta, mungkin akan terasa hambar, jika musim 2012 nanti, tidak sekalipun Di Resta finis di podium).
- (31) Pasca turun minum, Nadal mulai menyerang balik, namun Molfins melakukan *backhand* dengan baik meski berisiko. (If.7-1-2012)
(Pasca turun minum, Nadal mulai menyerang balik, namun Molfins melakukan *pukulan dari arah belakang* dengan baik meski berisiko).
- (32) Dari 41 poin Garuda di akhir kuartar kedua, 20 di antaranya dihasilkan dari *paint area*. (If.8-1-2012)
(Dari 41 poin Garuda di akhir kuartar kedua, 20 di antaranya dihasilkan dari *kawasan terlarang*).
- (33) Melalui enam kali *free throw* dan satu kali tembakan dua angka, King Dhay mencetak delapan angka dan membawa Pacific unggul sementara 18-12. (If.8-1-2012)
(Melalui enam kali *lemparan bebas* dan satu kali tembakan dua angka, King Dhay mencetak delapan angka dan membawa Pacific unggul sementara 18-12).
- (34) Dua pemain Pelita Jaya yaitu Fidyan Dini dan Ponsianus Indrawan, serta dua pemain Satria Muda, Wellyanson Situmorang dan Galank Gunawan terkena *foul out*. (If.8-1-2012)
(Dua pemain Pelita Jaya yaitu Fidyan Dini dan Ponsianus Indrawan, serta dua pemain Satria Muda, Wellyanson Situmorang dan Galank Gunawan terkena *pelanggaran keras*)
- (35) Sayangnya, *field goals* yang tidak terlalu baik membuat tim ini lebih sering terlihat membuang kesempatan. (If.9-1-2012)
(Sayangnya, *gol lapangan* yang tidak terlalu baik membuat tim ini lebih sering terlihat membuang kesempatan).

- (36) Tampil di United Center, power forward Bulls, Carlos Boozer menjadi *top performer* dalam pertandingan tersebut. (If.10-1-2012)
(Tampil di United Center, power forward Bulls, Carlos Boozer menjadi *performa puncak* dalam pertandingan tersebut).
- (37) “Saya rasa (klub) tidak akan menjual saya,” jawabnya ketika ditanya apakah Magic akan menjualnya ke tim lain saat bursa transfer memasuki *deadline* yaitu tanggal 15 Maret mendatang. (If.10-1-2012)
 (“Saya rasa (klub) tidak akan menjual saya,” jawabnya ketika ditanya apakah Magic akan menjualnya ke tim lain saat bursa transfer memasuki *batas waktu* yaitu tanggal 15 Maret mendatang).
- (38) Dalam kunjungan yang rencana digelar tiga hari (13,14, 15 Januari) ini, Lorenzo dan Spies akan menggelar *meet and greet* dengan penggemar dan coaching clinic buat para pembalap Yamaha Indonesia dari ajang Yamaha Cup Race. (If.11-1-2012)
(Dalam kunjungan yang rencana digelar tiga hari (13,14, 15 Januari) ini, Lorenzo dan Spies akan menggelar *pertemuan dan sambutan* dengan penggemar dan coaching clinic buat para pembalap Yamaha Indonesia dari ajang Yamaha Cup Race.).
- (39) Selama kurang lebih 60 tahun, terhitung dari tahun 1951 hingga 2011 para atlet Indonesia mengukir prestasi di bidang olahraga, khususnya di ajang *multi event*. (If.11-1-2012)
(Selama kurang lebih 60 tahun, terhitung dari tahun 1951 hingga 2011 para atlet Indonesia mengukir prestasi di bidang olahraga, khususnya di ajang *beraneka pertandingan*).
- (40) Setelah kemenangan ini, Del Potro harus menghadapi pemenang duel antara petenis tuan rumah pemegang *wild card* Matthew Ebden, yang berhadapan dengan Marcos Baghdatis. (If.11-1-2012)
(Setelah kemenangan ini, Del Potro harus menghadapi pemenang duel antara petenis tuan rumah pemegang *kartu liar* Matthew Ebden, yang berhadapan dengan Marcos Baghdatis).

- (41) Tapi *official test* mobil yang belum dilabeli nama resmi itu sendiri baru akan digelar beberapa pekan selanjutnya di Jerez. (If.12-1-2012)
(Tapi *ujian resmi* mobil yang belum dilabeli nama resmi itu sendiri baru akan digelar beberapa pekan selanjutnya di Jerez).
- (42) Mandeknya kesepakatan yang belum tercapai antar tim soal pembatasan Sumber Daya dan *Concorde Agreement* disinyalir menjadi alasan terdepan, tim Kuda Jingkrak keluar dari keanggotaan FOTA. (If.13-1-2012)
(Mandeknya kesepakatan yang belum tercapai antar tim soal pembatasan Sumber Daya dan *perjanjian kerukunan* disinyalir menjadi alasan terdepan, tim Kuda Jingkrak keluar dari keanggotaan FOTA).
- (43) Ya, dalam bagian kunjungan Lorenzo dan Spies ke Jakarta, Yamaha menjadwalkan kedua pembalap untuk melakukan *coaching clinic* dengan sejumlah pembalap Indonesia yang tampil di Yamaha Cup Race di Sirkuit Sentul, Bogor. (If.16-1-2012)
(Ya, dalam bagian kunjungan Lorenzo dan Spies ke Jakarta, Yamaha menjadwalkan kedua pembalap untuk melakukan *balai pelatihan* dengan sejumlah pembalap Indonesia yang tampil di Yamaha Cup Race di Sirkuit Sentul, Bogor)
- (44) Boleh saja tim-tim MotoGP, mempertahankan para rider veteran yang masih berprestasi, atau cemerlang *track record*-nya selama kariernya. (If.17-1-2012)
(Boleh saja tim-tim MotoGP, mempertahankan para rider veteran yang masih berprestasi, atau cemerlang *ingatan lintasan*-nya selama kariernya)
- (45) James bermain sangat buruk di awal pertandingan, semua *lay-up* dan free throwsnya meleset. (If.18-1-2012)
(James bermain sangat buruk di awal pertandingan, semua *peletakan* dan free throwsnya meleset).

(46) “Di semua area itu, jelas semua dimiliki Bruno yang meskipun tidak memiliki banyak pengalaman sebagai *single seaters*, tapi mampu menunjukkan perkembangan dan talenta yang nyata,” tambahnya. (If.20-1-2012)

(“Di semua area itu, jelas semua dimiliki Bruno yang meskipun tidak memiliki banyak pengalaman sebagai *tempat duduk utama*, tapi mampu menunjukkan perkembangan dan talenta yang nyata,” tambahnya).

(47) Tetapi wasit Nouni membatalkan keputusan tersebut dan menyebut pukulan tersebut masuk sebagai sebuah ‘ace’, dan memberikan hak untuk mengajukan protes ‘*line call*’ bagi Nalbandian. (If.20-1-2012)

(Tetapi wasit Nouni membatalkan keputusan tersebut dan menyebut pukulan tersebut masuk sebagai sebuah ‘ace’, dan memberikan hak untuk mengajukan protes ‘*panggilan garis*’ bagi Nalbandian).

B.2. Frase Kerja

(10) Tim yang berhak melaju ke final adalah tim yang berada di peringkat teratas setelah menjalani tiga pertandingan dengan perhitungan total kemenangan, persentase set menang dan kalah, kemudian *head to head*. (If.2-1-2012)

(Tim yang berhak melaju ke final adalah tim yang berada di peringkat teratas setelah menjalani tiga pertandingan dengan perhitungan total kemenangan, persentase set menang dan kalah, kemudian *satu lawan satu*).

(11) “Ketika kita melihat *stopwatch* pada kualifikasi lomba perdana musim baru, maka kami akan mengetahui jawabannya. (If.2-1-2012)

(“Ketika kita melihat *jam perhentian* pada kualifikasi lomba perdana musim baru, maka kami akan mengetahui jawabannya).

(12) FIBA 3X3 ini merupakan sebuah *Basketball Battle* percontohan untuk kawasan Asia khususnya Indonesia sebagai awal baru dimulainya kompetisi 3X3 sebagai salah satu nomor cabang olah raga Basket di dunia Internasional. (If.3-1-2012)

(FIBA 3X3 ini merupakan sebuah *pertarungan bola basket* percontohan untuk kawasan Asia khususnya Indonesia sebagai awal baru dimulainya kompetisi 3X3 sebagai salah satu nomor cabang olah raga Basket di dunia Internasional).

(13) Nadal mengakui, sempat kehilangan momentum di set kedua, hingga memaksakan terjadinya *tie break*. (If.4-1-2012)

(Nadal mengakui, sempat kehilangan momentum di set kedua, hingga memaksakan terjadinya *pematah seri*).

(14) Sedangkan waktu pertandingannya berdurasi 5x2 menit dan *overtime* selama 12 detik. (If.5-1-2012)

(Sedangkan waktu pertandingannya berdurasi 5x2 menit dan *penambahan waktu* selama 12 detik).

(15) Dan karena efektivitas tembakan Pacers sangat rendah serta banyak melakukan *turnovers*, maka yang dilakukan Heat adalah merebut bola sambil menyerang balik dengan cepat. (If.5-1-2012)

(Dan karena efektivitas tembakan Pacers sangat rendah serta banyak melakukan *belokan terakhir*, maka yang dilakukan Heat adalah merebut bola sambil menyerang balik dengan cepat).

(16) Sindo TV selaku stasiun tivi kabel mempunyai even *off air* terbaru di bidang olahraga. (If.5-1-2012)

(Sindo TV selaku stasiun tivi kabel mempunyai even *siaran tidak langsung* terbaru di bidang olahraga).

- (17) Beberapa nomor yang akan diikuti diantaranya pertandingan Slalom putra dan putri, *trick riding* putra dan putri, dan wakeboard perorangan dan beregu putra dan putri. (If.6-1-2012)
- (Beberapa nomor yang akan diikuti diantaranya pertandingan Slalom putra dan putri, *cara berkendara* putra dan putri, dan wakeboard perorangan dan beregu putra dan putri).
- (18) Jika ingin meraih gelar grand slam pertamanya, Wozniacki harus punya '*killing strike*'. (If.6-1-2012)
- (Jika ingin meraih gelar grand slam pertamanya, Wozniacki harus punya '*serangan mematikan*').
- (19) Sementara di laga final nanti, Hantuchova yang juga sempat menang *Walk Out* dari cederanya Serena Williams di perempat final, akan menghadapi Kaia Kanepi. (If.7-1-2012)
- (Sementara di laga final nanti, Hantuchova yang juga sempat menang *pemogokan* dari cederanya Serena Williams di perempat final, akan menghadapi Kaia Kanepi).
- (20) Kuatnya pertahanan yang digalang oleh Isman Thoyib membuat para pemain CLS Knights sangat-sangat kesulitan melakukan penetrasi maupun *post play* di bawah ring Aspac. (If.9-1-2012)
- (Kuatnya pertahanan yang digalang oleh Isman Thoyib membuat para pemain CLS Knights sangat-sangat kesulitan melakukan penetrasi maupun *bertahan* di bawah ring Aspac).
- (21) Sang pelatih pun tidak menyangkal, panjangnya *lock-out* NBA membuat pertandingan nyaris tidak berjarak yang berkorelasi pada cedera para pemainnya. (If.10-1-2012)
- (Sang pelatih pun tidak menyangkal, panjangnya *larangan bekerja* NBA membuat pertandingan nyaris tidak berjarak yang berkorelasi pada cedera para pemainnya).

B.3. Frase Sifat

- (3) Pau Gasol menambah 14 angka untuk Lakers melawan Rockets yang sempat mencoba menukarnya dalam pertukaran yang melibatkan tiga tim pada *off season* lalu. (If.4-1-2012)
(Pau Gasol menambah 14 angka untuk Lakers melawan Rockets yang sempat mencoba menukarnya dalam pertukaran yang melibatkan tiga tim pada *musim istirahat* lalu).
- (4) Kendati cuaca di lapangan mencapai 30 derajat celcius, tak mengendurkan Djokovic untuk melancarkan *drop shot*, pukulan bertenaga dari baseline, dan voli-voli terukurnya. (If.17-1-2012)
(Kendati cuaca di lapangan mencapai 30 derajat celcius, tak mengendurkan Djokovic untuk melancarkan *tembakan menurun*, pukulan bertenaga dari baseline, dan voli-voli terukurnya).
- (5) Dia mengawali *fast break* dan mencetak tiga angka,” ujar Parker. (If.18-1-2012)
(Dia mengawali *istirahat cepat* dan mencetak tiga angka,” ujar Parker).
- (6) Tapi ternyata itu tak cukup menghentikan ketangguhan Ivanovic yang sedang *on fire*. (If.19-1-2012)
(Tapi ternyata itu tak cukup menghentikan ketangguhan Ivanovic yang sedang *bersemangat*).
- (7) “Kami memilih keputusan akhir berdasarkan sejumlah faktor mulai dari kecepatan driver, konsistensi, pengaturan ban, teknik *feedback*, kebugaran, kapasitas mental, dan yang paling penting, dampak driver baru yang ada pada tim,” jelasnya. (If.19-1-2012)
(“Kami memilih keputusan akhir berdasarkan sejumlah faktor mulai dari kecepatan driver, konsistensi, pengaturan ban, teknik *pengaruh*, kebugaran, kapasitas mental, dan yang paling penting, dampak driver baru yang ada pada tim,” jelasnya).

Lampiran C

REKAPITULASI RAGAM JURNALISTIK KOSAKATA BAHASA INGGRIS KATA DASAR

No	Kode Data	Kosakata Bahasa Inggris	Padanan dalam Bahasa Indonesia	Kategori Kata Dasar		
				Idb	Idk	Ids
1	Id.1-1-2012	Foul	Pelanggaran	√		
2	Id.1-1-2012	Feel	Perasaan	√		
3	Id.1-1-2012	Error	Kesalahan	√		
4	Id.1-1-2012	Event	Peristiwa	√		
5	Id.3-1-2012	Variable	Berubah	√		
6	Id.3-1-2012	Team	Regu	√		
7	Id.3-1-2012	Entertainment	Hiburan	√		
8	Id.3-1-2012	Brand	Produk	√		
9	Id.3-1-2012	Dunk	Gebrakan		√	
10	Id.4-1-2012	Game	Pertandingan	√		
11	Id.4-1-2012	Fight	Pertarungan	√		
12	Id.4-1-2012	Guard	Pelindung		√	
13	Id.4-1-2012	Playmaker	Penyerang	√		
14	Id.4-1-2012	Quarter	Perempat	√		
15	Id.4-1-2012	Revans	Balasan		√	
16	Id.5-1-2012	Rebounder	Pemantul	√		
17	Id.5-1-2012	Draft	Konsep	√		
18	Id.5-1-2012	Roster	Daftar nama	√		
19	Id.5-1-2012	Project	Proyek	√		
20	Id.5-1-2012	Branding	Macam	√		
21	Id.6-1-2012	Problem	Masalah	√		
22	Id.6-1-2012	Follower	Pengikut	√		
23	Id.7-1-2012	Indoor	Dalam gedung	√		
24	Id.7-1-2012	Venue	Perubahan tempat	√		
25	Id.8-1-2012	Superior	Memimpin	√		
26	Id.9-1-2012	Overtaking	Menyusul		√	
27	Id.9-1-2012	Blocking	Membuat rintangan		√	
28	Id.9-1-2012	Unlapping	Tidak melanjutkan putaran		√	
29	Id.9-1-2012	Fair	Adil			√
30	Id.9-1-2012	Overlap	Melebihi putaran		√	
31	Id.9-1-2012	Unlapped	Tidak melakukan putaran		√	
32	Id.9-1-2012	Grid	Pagar besi	√		
33	Id.10-1-2012	Progress	Kemajuan	√		
34	Id.10-1-2012	Upgrade	Modifikasi	√		
35	Id.10-1-2012	Tandem	Formasi berurutan	√		
36	Id.10-1-2012	Plus	Tambahan	√		
37	Id.11-1-2012	Bye	Selamat tinggal		√	
38	Id.11-1-2012	Form	Bentuk	√		

No	Kode Data	Kosakata Bahasa Inggris	Padanan dalam Bahasa Indonesia	Kategori Kata Dasar		
				Idb	Idk	Ids
39	Id.13-1-2012	Management	Direksi	√		
40	Id.13-1-2012	Starter	Permulaan	√		
41	Id.13-1-2012	Level	Tingkat	√		
42	Id.13-1-2012	Training	Pelatihan	√		
43	Id.18-1-2012	Intens	Hebat			√
44	Id.19-1-2012	Break	Istirahat	√		
45	Id.19-1-2012	Skill	Kepandaian	√		
46	Id.19-1-2012	Driver	Pembalap	√		
47	Id.20-1-2012	Ace	Ahli	√		

Lampiran D

REKAPITULASI RAGAM JURNALISTIK KOSAKATA BAHASA INGGRIS FRASE

No	Kode Data	Kosakata Bahasa Inggris	Padanan dalam Bahasa Indonesia	Kategori Frase		
				Ifb	Ifk	Ifs
1	If.1-1-2012	Play off	Gugur	√		
2	If.2-1-2012	Mixed doubles	Ganda campuran	√		
3	If.2-1-2012	Head to head	Satu lawan satu		√	
4	If.2-1-2012	Round robin	Setengah kompetisi	√		
5	If.2-1-2012	Stopwatch	Jam perhentian		√	
6	If.2-1-2012	Double digit	Dua poin	√		
7	If.2-1-2012	Match point	Angka tanding	√		
8	If.2-1-2012	Forehand	Pukulan dari arah depan	√		
9	If.3-1-2012	Basketball battle	Pertarungan bola basket		√	
10	If.3-1-2012	Trade mark	Merek dagang	√		
11	If.3-1-2012	International basketball	Bola basket internasional	√		
12	If.3-1-2012	Team principal	Regu utama	√		
13	If.4-1-2012	Off season	Musim istirahat			√
14	If.4-1-2012	Turbocharger	Pengisi turbo	√		
15	If.4-1-2012	Tie break	Pematah seri		√	
16	If.5-1-2012	Over time	Penambahan waktu		√	
17	If.5-1-2012	Shooting guard	Penjaga tembak	√		
18	If.5-1-2012	Point guard	Penjaga angka	√		
19	If.5-1-2012	Small forward	Penyerang kecil	√		
20	If.5-1-2012	Power forward	Penyerang depan	√		
21	If.5-1-2012	Grand slam	Pertandingan akbar	√		
22	If.5-1-2012	Racing line	Lintasan balap	√		
23	If.5-1-2012	Blown diffuser	Sayap belakang	√		
24	If.5-1-2012	Turnovers	Belokan terakhir		√	
25	If.5-1-2012	Off air	Siaran tidak langsung		√	
26	If.5-1-2012	City walk	Jalan kota	√		
27	If.6-1-2012	Rubber set	Babak akhir	√		
28	If.6-1-2012	Wakeboard	Papan jalur ombak	√		
29	If.6-1-2012	Trick riding	Cara berkendara		√	
30	If.6-1-2012	Rookie of the year 2011	Calon juara tahun 2011	√		
31	If.6-1-2012	Killing strike	Serangan mematikan		√	
32	If.7-1-2012	Walk out	Pemogokan		√	
33	If.7-1-2012	Backhand	Pukulan dari arah belakang	√		
34	If.8-1-2012	Paint area	Kawasan terlarang	√		
35	If.8-1-2012	Free throw	Lemparan bebas	√		
36	If.8-1-2012	Foul out	Pelanggaran keras	√		
37	If.9-1-2012	Post play	Bertahan		√	
38	If.9-1-2012	Field goals	Gol lapangan	√		

No	Kode Data	Kosakata Bahasa Inggris	Padanan dalam Bahasa Indonesia	Kategori Frase		
				Ifb	Ifk	Ifs
39	If.10-1-2012	Top performer	Performa puncak	√		
40	If.10-1-2012	Lock out	Larangan bekerja		√	
41	If.10-1-2012	Deadline	Batas waktu	√		
42	If.11-1-2012	Meet and greet	Pertemuan dan sambutan	√		
43	If.11-1-2012	Multi event	Beraneka pertandingan	√		
44	If.11-1-2012	Wild card	Kartu liar	√		
45	If.12-1-2012	Official test	Ujian resmi	√		
46	If.13-1-2012	Concorde agreement	Perjanjian kerukunan	√		
47	If.16-1-2012	Coaching clinic	Balai pelatihan	√		
48	If.17-1-2012	Drop shot	Tembakan menurun			√
49	If.17-1-2012	Track record	Ingatan lintasan	√		
50	If.18-1-2012	Lay up	Peletakan	√		
51	If.18-1-2012	Fast break	Istirahat cepat			√
52	If.19-1-2012	On fire	Bersemangat			√
53	If.19-1-2012	Feedback	Pengaruh			√
54	If.20-1-2012	Single seaters	Tempat duduk utama	√		
55	If.20-1-2012	Line call	Panggilan garis	√		

Lampiran E

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Tabel Pengumpulan Data

NO.	KODE DATA	DATA
1.	Idb.09-04-2012	Rider
2.	Idk.29-04-2012	Game
3.	Ids.23-04-2012	Replay
4.	Ifb.29-04-2012	Rebound
5.	Ifk.04-04-2012	Gear box
6.	Ifs.04-04-2012	Play off

2. Tabel Analisis Data Kosakata Bahasa Inggris

NO.	DATA	Kosakata Bahasa Inggris						KODE DATA
		Id			If			
		Idb	Idk	Ids	Ifb	Ifk	Ifs	
1.	Pole position				√			If.28-04-2012
2.	Start		√					Id.28-04-2012
3.	Free Practice					√		If.28-04-2012
4.	Grid	√						Id.28-04-2012
5.	Overtake			√				If.26-04-2012